

**YEAR OF QUANTUM LEAP
WINNING CUSTOMER'S
HEART & MIND**

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2021





YEAR OF QUANTUM LEAP WINNING CUSTOMER'S HEART & MIND

Situasi dan kondisi makro ekonomi tahun 2021 yang masih dihadapkan pada ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 mendorong PT Mega Perintis Tbk untuk senantiasa beradaptasi dengan cepat dan tanggap terhadap perubahan yang terjadi sehingga kehadiran produk-produk Perseroan tetap mampu bersaing dan menjadi pilihan utama pelanggan. Di samping penerapan kebiasaan baru dan protokol kesehatan yang ketat di era New Normal, Perseroan senantiasa mengerahkan langkah strategis yang matang dan cermat dengan diiringi mitigasi yang kuat demi mempertahankan stabilitas dan memelihara Keunggulannya.

Guna mempertahankan pertumbuhan kinerja, Perseroan secara komprehensif mengintegrasikan strategi operasional maupun keuangan melalui strategi cost reduction seluruh unit kerja, optimalisasi penjualan, inovasi untuk meningkatkan produk dan layanan, hingga optimalisasi sumber daya untuk mendukung kelangsungan bisnis. Berbekal kapabilitas dan peluang ke depan, Perseroan optimis agar profitabilitas, produktivitas, dan efisiensi dapat senantiasa terjaga sejalan dengan perbaikan kondusivitas iklim usaha di tahun-tahun mendatang.

The macro economic situation and conditions in 2021, still full of uncertainty due to the COVID-19 pandemic, have encouraged PT Mega Perintis Tbk to always adapt quickly and be responsive to changes that occur for the Company's products to remain competitive and be the customer's first choice. Besides implementing new habits and strict health protocols in New Normal era, the Company continues to conduct mature and careful strategic steps accompanied by strong mitigation to maintain stability and excellence.

To keep performance growth, the Company comprehensively integrates operational and financial strategies through cost reduction strategies for all work units, optimization of sales, innovation to improve products and services, to optimization of resources to support business continuity. Armed with future capabilities and opportunities, the Company is optimistic that profitability, productivity, and efficiency can always be maintained in line with improving the conduciveness of business climate in the future.

01 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan/ Sustainability Performance Overview.....	4
Laporan Direksi / Board of Directors Report.....	6

02 Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Reports

Topik Material / Material Topics	11
Akses Informasi atas Laporan Berkelanjutan / Access of Sustainability Report Information	17
Pernyataan Tentang Laporan Berkelanjutan / Statements of Sustainability Report	18
Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement.....	18

03 Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity	22
Sekilas Perusahaan / Company in Brief.....	23
Visi dan Misi / Vision and Mission	25
Core Value / Core Value.....	25
Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values	26
Komposisi Pemegang Saham/ Shareholders Composition	27
Produk dan Jasa yang Dihasilkan/ Products and Services	29
Wilayah Operasional Usaha / Operational Business Area	29
Inisiatif Eksternal dan Sertifikat / External Initiatives and Certificates	30
Profil Karyawan / Employee Profile.....	30
Rantai Pasokan / Supply Chain	33
Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan / Significant Changes in the Company and Supply Chain	34
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan / Prevention Approach or Principle	34
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	35

04 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Komitmen Keberlanjutan dan Tata Kelola Perusahaan / Sustainability And Corporate Governance Commitments	37
Assessment Penerapan GCG / Assessment of GCG Implementation	40
Struktur Organ Tata Kelola / Governance Organ Structure	40
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	41
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	42
Komisaris Independen / Independent Commissioner	43
Direksi / Board of Directors	43
Etika dan Integritas / Ethics and Integrity	44
Jumlah Pelanggaran Kode Etik/ Total Violations of the Code of Conduct	45
Pakta Integritas / Integrity Pact.....	45

<i>Whistleblowing System / Whistleblowing System</i>	45
Penerapan Prinsip Pencegahan / Application of Prevention Principles	46
Perubahan Signifikan pada Perusahaan / Significant Changes in the Company	46
Tata Laksana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Governance of Corporate Social Responsibility	47
Kinerja Ekonomi / Economical Performance	48
Kontribusi Ekonomi Keberlanjutan / Sustainable Economic Contribution.....	48
Implikasi Finansial serta Risiko Akibat dari Perubahan Iklim / Financial Implications and Risks of Climate Change.....	49
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance	53
Kontribusi Terhadap Lingkungan Hidup / Contribution to the Environment	53
Komitmen Pelestarian Lingkungan / Environmental Conservation Commitment.....	54
Kepatuhan lingkungan / Environmental Compliance	54
Pengendalian limbah Efluen dan limbah / Effluent and Ordinary Wastes Control	55
Reduksi Pemakaian Kertas / Reduce Paper Usage.....	56
Efisiensi Energi / Energy Efficiency.....	56
Efisiensi air / Water Efficiency	57
Pengurangan Emisi / Emission Reduction.....	58
Kinerja Sosial / Social Performance	60
Kontribusi Nilai Sosial / Contribution of Social Value	60
Kepegawaian / Employment	61
Tunjangan Karyawan / Employee Benefits	62
Cuti Melahirkan / Maternity Leave	62
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	62
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education.....	64
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity.....	64
Lampiran Ceklis Kriteria SEOJK 2021 / SEOJK Criteria Checklist 2021	68
Lembar Umpan Balik / Feedback Form	71



» **01**

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Kami meyakini dengan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya akan menciptakan bisnis yang berkesinambungan. Bisnis yang tidak berorientasi pada keuntungan jangka pendek dan tidak mengorbankan kepentingan pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Memastikan bahwa Perseroan terus berkembang memberi keuntungan kepada Pemegang Saham, kesejahteraan bagi karyawan, pelayanan terbaik bagi pelanggan, nilai ekonomi bagi pemasok, memberi dampak positif khususnya bagi masyarakat sekitar khususnya dan pembangunan nasional melalui pertumbuhan ekonomi, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dengan cara ini, kami meyakini akan adanya hubungan yang saling menguntungkan sekaligus dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas Perusahaan.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi yang dimiliki Perseroan yaitu menjadi perusahaan retailer yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa yang memberikan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam mendukung perekonomian nasional.

Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah mengembangkan *roadmap*/strategi berkelanjutan hingga tahun 2025, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana kerja Perseroan yang selalu tumbuh tiap tahunnya.
2. Memperkuat dan meningkatkan penjualan via *online*
3. Menambah target market baru dengan menciptakan produk-produk *fashion* yang inovatif.
4. Menetapkan strategi-strategi/kebijakan terbaru khususnya transformasi digital.
5. Meningkatkan produktivitas produksi melalui otomatisasi mesin.

We believe that adding value to all stakeholders will create a sustainable business. Businesses that are not short-term profit-oriented and do not sacrifice the interests of other stakeholders including the community and the surrounding environment. Ensuring that the Company continues to grow to provide benefits to shareholders, welfare for employees, the best service for customers, and economic value for suppliers, has a positive impact, especially for the surrounding community and national development through economic growth, and maintaining environmental sustainability. In this way, we believe that there will be a mutually beneficial relationship while improving the company's performance and productivity.

This is in line with the Company's vision and mission, becoming a leading retailer company and help the industry and the nation that providing maximum added value for all stakeholders continuously in supporting the national economy.

To create a sustainable business, the Company has developed a roadmap/sustainable strategy until 2025, with the following steps:

1. Making a Company work plan that always grows every year.
2. Strengthening and increasing online sales.
3. Adding new target markets by creating innovative fashion products.
4. Establishing the latest strategies/policies, especially digital transformation.
5. Increasing production productivity through machine automation.

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

Kinerja Ekonomi

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) / Year (as of December 31)		
		2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Operating Income	Juta rupiah In Million Rupiah	463.875	326.772	601.724
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Juta Rupiah In Million Rupiah	(205.415)	(149.995)	(280.898)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	Juta Rupiah In Million Rupiah	(6.451)	6.874	(17.202)

CONTINUOUS PERFORMANCE OVERVIEW

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) / Year (as of December 31)		
		2021	2020	2019
Laba Bersih Tahun Berjalan Current Year Net Profit	Juta Rupiah In Million Rupiah	30.912	(34.876)	51.915
Penyaluran Dana Program CSR / CSR Program Fund Distribution	Juta Rupiah In Million Rupiah	56	41	74
Dividen Dividend	Juta Rupiah In Million Rupiah	-	-	-

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) / Year (as of December 31)		
		2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	2.382	2.779	3.283
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Cost of Education and Training	Dalam Nilai Penuh / (Full Amount)	153.788.785	295.540.111	390.513.566
Pengaduan Ketenagakerjaan Employment Complaints	Kasus / Case	0	0	1
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Persen (%) / Per cent (%)	99%	99%	99%

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) / Year (as of December 31)		
		2021	2020	2019
Penggunaan Listrik Electricity Use	Kwh/ Kwh	63.26	54.06	57.03
Volume Penggunaan BBM Fuel Usage Volume	Liter/ Litre	61.20	51.27	59.45
Volume Penggunaan Air Air Usage Volume	Meter Kubik Cubic Meter	0	0	0
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Fines/Sanctions for Violations of Environmental Regulations	Kasus/ Case	-	-	-

Laporan Direksi Board of Directors Report



Franxiscus Afat Adinata Nursalim

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear Distinguished shareholders and stakeholders,

Pada 2021, Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 42%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan perusahaan, yang terangkum dalam nilai-nilai Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan. Berdasarkan *core value* PT Mega Perintis Tbk, yaitu *We Work For Us*, *We Love Our Brand* dan *We Make Customer Happy*, Perseroan selalu menjalankan kode etik yang menjadi pedoman seluruh lapisan karyawan dalam setiap aktivitas bisnis. Untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dan kode etik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan. Dimulai dari sosialisasi terhadap penerapan kode etik senantiasa dilakukan kepada segenap insan Perseroan, melalui berbagai media milik Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat. Komitmen Perseroan untuk melaksanakan sosialisasi kode etik dengan efektif dan menyeluruh dilaksanakan melalui penyelenggaraan *Agent of Change*, dengan *progress report* yang dilakukan setiap bulan.

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berfokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan perusahaan berkomitmen untuk ikut serta terlibat dalam pencapaiannya.

Dengan adanya tantangan yang muncul sebagai dampak dari pandemi Covid-19, sepanjang tahun 2021 kinerja Perseroan dinilai cukup baik. Di bidang ekonomi, Perseroan kembali mencatat kinerja positif dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan di bidang lingkungan, tahun ini Perseroan terus menerapkan *Program Green Factory* dan *Green Office* di kantor pusat dan pabrik. Perseroan menerapkan konsep 3R (*Reduce, Re-use* dan *Recycle*) untuk mengurangi penggunaan listrik, air, kertas dan limbah plastik.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2021, Perseroan telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, the Company experienced growth of 42%. The growth is supported by the company's sustainability values, which are summarized in the Company's values and the Company's Code of Conduct. Based on the core value PT Mega Perintis Tbk, namely *We Work For Us*, *We Love Our Brand* and *We Make Customer Happy*, the Company always runs a code of ethics that guides all layers of employees in the company. every business activity. To ensure that the Company conducts its business following the Company's values and code of ethics, the Company continuously internalizes various activities. Starting from theorization of the implementation of the code of ethics is always conducted to all people of the Company, through various media owned by the Company that can be accessed by all employees easily at any time. The Company's commitment to conduct the socialization of the code of ethics effectively and thoroughly is conducted through the implementation of the Agent of Change, with progress reports conducted every month.

In conducting its commitment to sustainability, the Company focuses on social responsibility activities that are tailored to the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports Government programs in the social and environmental fields. The SDGs comprise 17 goals to achieve sustainable development by 2030, and the company is committed to participating in its achievements.

With the challenges that appear as a result of the Covid-19 pandemic, throughout 2021 the Company's performance was considered quite good. In the economic field, the Company again recorded positive Performance compared to the previous year. While in the environmental sector, this year the Company continues to implement the Green Factory and Green Office Programs at the head office and factory. The Company applies the concept of 3R (*Reduce, Re-use* and *Recycle*) to reduce the use of electricity, water, paper and plastic waste.

Implementation of Sustainable Finance

In 2021, the Company has strived to supply its best to realize the targets that have been set. The Company's targets and achievements during 2021 are as follows:

1. Bidang ekonomi:

Pencapaian kinerja didukung oleh kontribusi penjualan Perseroan yang mengalami peningkatan sebesar 42% menjadi Rp463.87miliar dari Rp326.77miliar pada 2020.

2. Bidang lingkungan:

Pada 2021, perusahaan dapat melakukan efisiensi daya listrik dengan mengatur penggunaan daya listrik yaitu pengaturan jam operasional AC/Air Conditioner dan penggunaan air di lingkungan kerja.

3. Bidang Sosial:

Sepanjang 2021, Perseroan telah memberikan pemberdayaan masyarakat sekitar pabrik untuk keterampilan menjahit.

Sebagai penutup, Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh para pemangku kepentingan, atas kerja sama dan dukungan yang diberikan bagi kemajuan bisnis yang berkelanjutan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia-Nya kepada kita semua.

1. Economics:

The achievement of performance supported by the Company's sales contribution increased 42% to Rp463,87 billion from Rp326,77 billion in 2020.

2. Environmental field:

In 2021, the Company can perform electrical power efficiency by regulating the use of electrical power, namely the regulation of AC / Air Conditioner operating hours and the use of air in the work environment.

3. Social Field:

In 2021, the Company has provided community empowerment around the factory for sewing skills.

In the end, the Company expresses its gratitude to all stakeholders, for the cooperation and support for sustainable business progress. May God Almighty always be with all of us.

Jakarta, Mei / May 2021



Franxiscus Afat Adinata Nursalim

Direktur Utama / President Director



» **02**

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Reports

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Reports

Laporan Keberlanjutan PT Mega Perintis Tbk 2021 ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan oleh Perusahaan. Kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan yang tergabung dengan Laporan Tahunan PT Mega Perintis Tbk secara rutin setahun sekali. Kedua laporan baik Laporan Tahunan maupun Laporan Berkelanjutan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama.

Laporan ini akan diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perusahaan selama satu tahun kalender 2021.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perusahaan.

Laporan ini disusun berdasarkan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 disajikan di bagian belakang laporan ini.

Ketentuan SEOJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Mega Perintis Tbk Sustainability Report 2021 is the first report published by the Company. We are committed to publishing reports incorporated with the Annual Report of PT Mega Perintis Tbk regularly once a year. Both the Annual Report and the Continuing Report are complementary entities, and in some ways, there are similar topics or discussions.

This report will be published annually with a reporting period of January 1 - December 31, unless otherwise shown. In addition to economic performance, this report contains about the Company's environmental and social performance during one the calendar year 2021.

The financial data in this report use Rupiah nominations unless otherwise shown. The financial data we submit has been audited by the Public Accounting Firm for the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least in two consecutive years. Thus, users of the report can perform an analysis of the Company's performance trends.

This report is based on SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. We strive to convey all information that needs to be disclosed as specified in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. The complete data of the Company's information match with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 is presented on the back of this report.

The SEOJK provisions recommend the use of external assurance by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information given in this report. However, it is not a requirement to be able to “comply” with the Guidelines. Due to certain considerations from management, the Company has not made guarantees from independent third parties. Nevertheless, we call for all information disclosed in this report to be true, accurate and factual.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dan Pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan selama tahun 2021 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. laporan ini juga dapat diunduh melalui situs perusahaan di alamat www.megaperintis.co.id

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

TOPIK MATERIAL

Topik material dalam Laporan ini, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan topik material dan boundary didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

With this report, it is expected that Stakeholders and Readers can find out various information about sustainability performance that has been implemented by the Company during 2021 and make this report as a reference in making decisions in the future. this report can also be downloaded through the company's website at the www.megaperintis.co.id

For the realization of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With the sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide proposals, feedback, opinions and so on, which is very useful for improving the quality of reporting in the future.

MATERIAL TOPICS

Material topics in this report are topics that organizations have prioritized to include in the report. The dimensions used to determine priorities, is the impact on the economy, environment, and society. The impact in this report includes those of positive value.

The stipulation of material topics and boundaries is based on issues with significant effects on the Company and its Stakeholders.

Topik Material Material Topics	Alasan Topik tersebut Material/Penting / Material/Important Topic Reasons	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) / Identify impacts (positive and/ or negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan / Company Involvement in the Subsequent Impacts
Topik Ekonomi / Economic Topics			
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan. Generated and Distributed Direct Economic Value.	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan. Describes the Company's achievements and performance during the reporting year.	Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik berdampak positif bagi perusahaan (menjalankan kegiatan operasi) dan pemangku kepentingan (manfaat bagi pekerja, masyarakat melalui CSR, dan pendapatan pajak bagi pemerintah). Good management of economic performance has a positive impact on the Company (carrying out operations) and stakeholders (benefits for workers, society through CSR, and tax revenues for the government).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan target dan strategi bisnis dalam menjaga keberlangsungan usaha. Preparing business targets and strategies in maintaining business continuity 2. Membentuk individu atau kelompok untuk mengetahui peluang dan cara menghadapi situasi yang ada. Forming individuals or groups to figure out opportunities and ways to deal with existing situations. 3. Penerapan Kebijakan anti korupsi merupakan bagian dari kode etik perusahaan. The implementation of Anti-Corruption Policy is a part of the Company's code of conduct. 4. Mengoptimalkan dan berkomitmen untuk menghasilkan Produk yang sesuai dengan kebutuhan Pasar. Optimizing and committing to produce Products meeting the Market's needs.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat. Describe the benefits of the Company's existence for the community.		
Anti Korupsi / Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur, dan transparan. Describes the Company's commitment to conducting the Company operations in a clean, honest, and transparent manner.		
Perilaku Anti-Persaingan / Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji. Describes the Company's commitment to healthy competition, and avoid improper business practices.		

Topik Material Material Topics	Alasan Topik tersebut Material/Penting / Material/Important Topic Reasons	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) / Identify impacts (positive and/ or negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan / Company Involvement in the Subsequent Impacts
Topik Lingkungan/ Environmental Topics			
Material Material	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menggunakan bahan baku secara efisien. Describe the Company's commitment to using raw materials efficiently.	Pengelolaan dampak negatif yang mungkin disebabkan oleh kegiatan usaha Perusahaan. Pengelolaan dampak negatif yang mungkin disebabkan oleh kegiatan usaha Perusahaan. Management of negative impacts that may be caused by the Company's business activities.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan penggunaan bahan baku. Maximizing the use of raw materials. 2. Melakukan efisiensi penggunaan energi, Air dan Emisi, baik secara kuantitas maupun intensitas. Practicing efficient use of energy, water and emissions, both in quantity and intensity. 3. Menerapkan dan mendukung prinsip berhemat dalam penggunaan energy, air dan emisi. Implementing and supporting frugality in using energy, water and emissions. 4. Mengurangi limbah yang dihasilkan, baik berupa limbah cair dan padat. Reducing the generated waste, both in liquid and solid forms. 5. Mengurangi dan memilih sampah plastik. Reducing and separating plastic waste.
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas. Describing the Company's concern for energy management whose availability is increasingly limited.		
Air Water	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas. Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited.		
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim. Describes the Company's concern for emissions to the air that have a major impact on climate change.		
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan. Describes the Company's concern in managing wastewater to avoid polluting the environment.		

Topik Material Material Topics	Alasan Topik tersebut Material/Penting / Material/Important Topic Reasons	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) / Identify impacts (positive and/ or negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan / Company Involvement in the Subsequent Impacts
Topik Lingkungan/ Environmental Topics			
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Describes the commitment to various environmental regulations for the operations to avoid hurting the environment.	Pengelolaan dampak negatif yang mungkin disebabkan oleh kegiatan usaha Perusahaan. Pengelolaan dampak negatif yang mungkin disebabkan oleh kegiatan usaha Perusahaan. Management of negative impacts that may be caused by the Company's business activities.	6. Memenuhi aspek lingkungan yang aman dan sehat sesuai standar peraturan yang berlaku. Meeting the aspects of a safe and healthy environment in line with the applicable regulatory standards.
Topik Sosial / Social Topics			
Kepegawaian Personnel	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai. Describes the Company's commitment to the importance of managing employees.	Pengelolaan pengembangan sumber daya manusia Perusahaan akan memberikan dampak positif bagi kinerja Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. The management of the Company's human resource development will have a positive impact on the Company's performance in realizing the Company's vision and mission.	1. Menerapkan peraturan bagi karyawan. Applying rules for employees. 2. Pemberian <i>benefit, reward, promosi, dan tunjangan</i> bagi karyawan Perusahaan. Providing benefits, rewards, promotions, and allowances for Company employees. 3. Menerapkan program pencegahan Covid-19, baik di Perseroan maupun lingkungan Perseroan. Implementing Covid-19 prevention program, both within the Company and its environment. 4. Adanya jenjang karier dan juga <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> karyawan. Existence of career level and a Key Performance Indicator (KPI) of employees.
Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace.		
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan. Describes the Company's commitment to improving employee competence.		
Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang. Describes the Company's commitment to respecting diversity and equality to progress and develop.		

Topik Material Material Topics	Alasan Topik tersebut Material/Penting / Material/Important Topic Reasons	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) / Identify impacts (positive and/ or negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan / Company Involvement in the Subsequent Impacts
Topik Sosial / Social Topics			
Non-Diskriminasi Non-Discrimination	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang. Describes the Company's commitment respecting similarities between each other.		5. Menetapkan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi pada semua level karyawan. Establishing competency improvement training programs at all employees levels.
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai hak berserikat dan berkumpul bagi karyawan. Describes the Company's commitment respecting the right of association and assembly for employees.		6. Menyediakan perlindungan asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan secara menyeluruh bagi seluruh karyawan. Provide comprehensive health and employment insurance protection for employees.
Kerja Paksa Forced Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam seleksi usia minimal karyawan. Describe the Company's commitment selecting the minimum age of employees.		7. Melakukan strategi pemasaran secara digital untuk meminimalisir penggunaan bahan baku seperti kertas. Conducting digital marketing strategies to minimize the use of raw materials like paper.
Hak Asasi Manusia Human Rights	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam penentuan jam kerja karyawan. Describes the Company's commitment in stipulating employee working hours.		8. Memberikan perlindungan dan persamaan gender dalam bekerja. Implementing gender equality and protection at work.
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pelanggan. Has a significant impact on customers.		

Topik Material Material Topics	Alasan Topik tersebut Material/Penting / Topic Reasons Are Material/ Important	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) / Identify impacts (positive and/ or negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan / Company Involvement in the Impact Caused
Topik Sosial / Social Topics			
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan. Describes the Company's commitment keeping the confidentiality of customer data.		9. berkomitmen untuk menegakkan hak asasi manusia dan, melalui kepatuhannya pada hukum perburuhan Indonesia, telah menjamin untuk tidak menggunakan kerja paksa, perdagangan pekerja atau pekerja anak di mana pun dalam kegiatan operasional. Committed to honor human rights and, through its compliance with Indonesian labor laws, ensures to avoid using forced labor, trafficking or child labor anywhere in its operations. 10. memiliki aturan kebijakan privasi yang stabil dan disesuaikan dengan peraturan pemerintah tentang perlindungan data pribadi. Providing a stable privacy policy and complying with government regulations on personal data protection.
Kepatuhan Sosial Ekonomi Social-Economic Compliance	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan nondiskriminasi. Describes the Company's commitment following socio-economic regulations, such as employment, healthy competition, and nondiscrimination.		

Aspek material keberlanjutan tahun 2021 terdiri dari:

1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan
2. Dampak ekonomi tidak langsung
3. Anti Korupsi
4. Anti persaingan
5. Material yang digunakan
6. Energi
7. Air
8. Emisi
9. Efluen
10. Limbah
11. Kepatuhan lingkungan
12. Kepegawaian
13. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
14. Pelatihan dan pengembangan karyawan
15. Keberagaman dan kesetaraan
16. Praktik Non-Diskriminasi
17. Kebebasan berserikat dan perundingan
18. Kerja paksa
19. Penerapan Hak Asasi Manusia
20. Pemasaran dan pelabelan
21. Privasi pelanggan
22. Kepatuhan sosial ekonomi .

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN BERKELANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PT Mega Perintis Tbk memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Jl. Karet Pedurenan No. 240 Karet Kuningan - Setiabudi
Jakarta Selatan 12940 – Indonesia

Telepon : 021-5733 888

: 021-52904379

Website : www.megaperintis.co.id

Email : corpsec@megaperintis.co.id

The material aspects of sustainability in 2021 consist of:

1. Generated and distributed direct economic value
2. Indirect economic impact
3. Anti-Corruption
4. Anti-competitiveness
5. Materials used
6. Energy
7. Water
8. Emission
9. Effluent
10. Waste
11. Environmental compliance
12. Personnel
13. Occupational Safety and Health (OHS)
14. Employee training and development
15. Diversity and equality
16. Non-Discrimination Practices
17. Freedom of association and negotiation
18. Forced labour
19. Application of Human Rights
20. Marketing and labelling
21. Customer privacy
22. Social economic compliance.

ACCESS OF SUSTAINABILITY REPORT INFORMATION

This report is addressed to all Stakeholders as one of the foundations for assessing the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can take part in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. PT Mega Perintis Tbk provides free access to information for all Stakeholders, investors and anyone else about this sustainability report by contacting:

Sekretaris Perusahaan

Jl. Karet Pedurenan No. 240 Karet Kuningan - Setiabudi
South Jakarta 12940 – Indonesia

Telepon : 021-5733 888

: 021-52904379

Website : www.megaperintis.co.id

Email : corpsec@megaperintis.co.id

PERNYATAAN TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

Laporan Keberlanjutan PT Mega Perintis Tbk merupakan laporan keberlanjutan yang pertama kali dibuat sehingga tidak ada perubahan periode pelaporan, cakupan, maupun batasan topik material yang berbeda dari laporan sebelumnya. Demikian pula, tidak ada data dan informasi yang dinyatakan ulang yang bersifat memperbaiki laporan terdahulu.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau dapat terdampak oleh kegiatan bisnis Perusahaan. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing. Adapun kelompok pemangku kepentingan utama Perusahaan meliputi:

1. Pemegang Saham: merupakan pihak yang memiliki PT Mega Perintis Tbk;
2. Pegawai: siapa saja yang bekerja di PT Mega Perintis Tbk, mencakup karyawan tetap maupun kontrak dan *outsourcing* yang bekerja untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan;
3. Pelanggan;
4. Pemasok: pihak profesional yang bekerja sama dengan mencakup pemasok, perusahaan lokal, dan mitra lainnya yang bekerja sama dalam rangka memperlancar proses bisnis perusahaan;
5. Instansi Pemerintah: terdiri atas pemerintah pusat, pemerintah lokal tingkat kecamatan, kelurahan/desa maupun provinsi, serta kementerian terkait selaku otoritas (*authority*) yang mengawasi terlaksananya kepatuhan PT Mega Perintis Tbk terhadap peraturan yang berlaku;
6. Media Massa;
7. Masyarakat: mencakup masyarakat di sekitar lokasi operasional dan masyarakat umum, termasuk di dalamnya tokoh masyarakat, kelompok lokal, karang taruna, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan media.

Setelah dilakukan pemetaan, pelibatan pemangku kepentingan Perseroan adalah sebagai berikut:

STATEMENTS OF SUSTAINABILITY REPORT

PT Mega Perintis Tbk Sustainability Report is the first sustainability report made so that there is no change in the reporting period, scope, or material topic limits that are different from the earlier report. Similarly, no re-stated data and information is correcting earlier reports.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Stakeholders are groups or individuals who have a direct impact or can be affected by the Company's business activities. With such a strategic position, the Company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders and strives to involve them in following their respective competencies. The Company's main stakeholder groups include:

1. Shareholders: is the party that owns PT Mega Perintis Tbk;
2. Employees: anyone who works at PT Mega Perintis Tbk, including permanent employees, contracts and outsourcing who work for the sustainability of the Company's business;
3. Customers;
4. Suppliers: professionals who cooperate with including suppliers, local companies, and other partners who work together to help the Company's business processes;
5. Government Agencies: consisting of the central government, local government at the sub-district level, villages/villages and provinces, and related ministries as authorities supervising the implementation of PT Mega Perintis Tbk compliance with applicable regulations;
6. Mass Media;
7. Community: includes communities around operational locations and the public, including community leaders, local groups, youth organization, non-governmental organizations (NGOs), and the media.

After mapping, the involvement of the Company's stakeholders is as follows:

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement Table

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik dan Isu Utama Key Topics and Issues	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Pemegang Saham Shareholder	Peningkatan Kinerja Perusahaan Improved Company Performance	RUPS GMS	Minimal 2 kali setahun At least twice a year
	Dukungan pada kepentingan Pemegang Saham / Support for Shareholders' interests	Rapat Kerja Work Meeting	2 kali setahun Two times a year
Karyawan Employee	Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya/ Guaranteed welfare of employees and their families	Serikat pekerja Trade unions	Minimal Munas 1 kali setahun / Minimum once a year
	Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman / Conducive, healthy, and safe working atmosphere	Forum tatap muka face to face forum	Minimal 4 kali setahun / At least four times a year
	Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi / Definite and equivalent performance appraisal and career path with no discriminative practice	Knowledge sharing Survei kepuasan pegawai/ Sharing knowledge of employees satisfaction Survey	Minimal 1 kali setahun/ unit kerja / At least once a year /the work unit
Pelanggan Customer	Pelayanan jasa terbaik / Best service	Rapat Koordinasi Coordination Meeting	Sesuai Kebutuhan As Needed
	Harga jasa yang bersaing dan efisien / Competitive and efficient service price	Komunikasi melalui media yang tersedia Communication through available media	Sesuai Kebutuhan As Needed
Pemasok Supplier	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulations	Kontrak dan perjanjian / Contracts and agreements	Sesuai Kebutuhan As Needed
	Pembayaran tepat waktu/ On time Payment	Suppliers gathering Suppliers gathering	1 kali setahun/ once a year
	Proses evaluasi yang obyektif/ Objective evaluation process	Penilaian kinerja pemasok /Supplier performance assessment	Minimal 1 kali per proyek At least once per project
	Hubungan yang harmonis /Harmonious relations	Kuesioner dan survei Questionnaires and surveys	1 kali setahun once a year
	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance to regulations	Setiap saat At all times
	Kesehatan perusahaan Corporate health	Kesehatan perusahaan / Compliance with regulations	Setiap saat At all times

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik dan Isu Utama Key Topics and Issues	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) / Economic contribution to the government (taxes and the use of subsidies)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah pajak dan penggunaan subsidi)/ Economic contribution to the government (taxes and the use of subsidies)	Sesuai ketentuan perpajakan Following taxation rules
Pemerintah / Government	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulations	Setiap saat At all times
	Kesehatan perusahaan Corporate health	Kesehatan Perusahaan/ Corporate health	Setiap saat At all times
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) / Economic contribution to the government (taxes and the use of subsidies)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi)/ Economic contribution to the government (taxes and the use of subsidies)	Sesuai ketentuan perpajakan / Following taxation rules
Masyarakat Community	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik Harmonious relationship without conflict	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> Corporate Social Responsibility Activity	Sesuai kebutuhan/ mengikuti ketentuan Pemegang Saham As needed/following the provisions of Shareholders
	Dampak negatif terhadap lingkungan minimal Minimum negative impact on the environment	Program kemitraan Partnership program	Sesuai ketersediaan dana As per the availability of funds
	Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	Pelatihan masyarakat / Community training	Minimal 1 kali setahun At least once a year
	Memperoleh akses informasi yang luas Gain access to extensive information	Forum tatap muka Face-to-face forum	Sesuai kebutuhan As needed
Media Massa Mass Media	Hubungan yang harmonis Harmonious relations	Konferensi pers Press conference	Sesuai kebutuhan As needed
	Memperoleh akses informasi yang luas Gain access to extensive information	Media gathering Press conference	1 kali setahun Once a year



» 03

Profil Perusahaan Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Mega Perintis Tbk		
Kode Saham Share Code	ZONE		
Bidang Usaha Line of Business	Usaha Perdagangan Umum dan Eceran General Trading and Retail		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	21 Oktober 2005 October 21, 2005		
Pencatatan Saham di Bursa Shares Listing on Stock Exchange	12 Desember 2018 December 12, 2018		
Badan Hukum Badan Hukum	Perseroan Terbatas		
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta No. 3 Notaris Ruli Iskandar, S.H., dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006 Deed No. 3 of Notary Ruli Iskandar, S.H., and enacted by the Minister of Law Republic of Indonesia in Decree No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 dated February 10, 2006.		
Modal Dasar Authorized Capital	Rp240.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-in Capital	Rp87.017.147.800		
Jumlah SDM per 31 Desember 2021 Total Employee as 31 December 2021	2.382 orang 2.382 Employees		
Pemegang Saham Shareholders	Verosito Gunawan	:	35,00%
	PT Tancorp Investama Mulia	:	22,99%
	Vanda Gunawan	:	12,21%
	Franxiscus Afat Adinata Nursalim	:	4,31%
	Masyarakat / Public	:	25,49%
Alamat Address	Jl. Karet Pedurenan No. 240 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12940 Indonesia		
	Telepon / Phone	:	+62 21 5733 888
	Faksimili / Facsimile	:	+62 21 5290 437
	Surat Elektronik / E-mail	:	corpsec@megaperintis.co.id
	Situs / Website	:	www.megaperintis.co.id
Alamat Address	Instagram : megaperintisofficial		

SEKILAS PERUSAHAAN Company in Brief



PT Mega Perintis Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Mega Perintis, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 3 yang dibuat dihadapan Notaris Ruli Iskandar, S.H. No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006.

Perseroan mengawali bisnisnya sejak tahun 1999 yang ditandai dengan berdirinya perusahaan konfeksi rumahan di Jakarta. Usaha tersebut terus berkembang hingga Perseroan membuka outlet pertamanya di ITC Kuningan Jakarta. Sejalan dengan perkembangan Perseroan yang semakin maju, tahun 2013 Perseroan mendirikan entitas anak yaitu PT Mitrelindo Global yang bergerak di bidang retailer merk Internasional, kemudian 2014 Perseroan melanjutkan strateginya dengan mendirikan PT Mega Putra Garment yang bergerak di bidang manufaktur sekaligus membangun pabrik di Pemalang.

Perseroan semakin memantapkan eksistensinya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2018 sebagai perusahaan publik dan resmi mengukuhkan PT Mega Perintis Tbk dengan Kode Emiten “ZONE”.

Setelah menjadi perusahaan publik, pada 2019 Perseroan mendirikan anak perusahaan yaitu PT Maxindo Global Internusa yang bergerak di bidang industri garment yang berlokasi di Pemalang, dan juga mulai merambah segmen

PT Mega Perintis Tbk (The “Company”) was established under the name PT Mega Perintis, a limited liability Company established based on the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta. The Company was established based on Deed No. 3 drafted before Notary Ruli Iskandar, S.H. No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 dated February 10, 2006.

The year 1999 became a momentum for PT Mega Perintis Tbk as a company. This is marked by the establishment of a home-based confection company in Jakarta. The business continued to grow until the Company opened its first outlet at ITC Kuningan Jakarta. In line with the Company’s increasingly advanced development, in 2013 the Company established a subsidiary, namely PT Mitrelindo Global, engaging in international brand retailers, then in 2014 the Company continued its strategy by establishing PT Mega Putra Garment, engaged in manufacturing while also building a factory in Pemalang.

The Company has further strengthened its existence by entering Indonesia Stock Exchange on December 12, 2018 as a public Company and officially confirmed PT Mega Perintis Tbk with Issuer Code “ZONE”.

After becoming a public company, in 2019 the Company established a subsidiary, PT Maxindo Global Internusa which is engaged in the garment industry located in Pemalang and began to penetrate the women’s fashion

fashion wanita dengan membeli merk dagang Minimal. Dalam mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisien, Perseroan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks yang dapat mendukung segala aktivitas lini bisnis Perseroan.

Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan produk harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa produk yang dikeluarkan Perseroan merupakan produk berkualitas yang telah melalui proses verifikasi guna mendapatkan hasil terbaik.

Lebih lanjut, dalam mengembangkan bisnisnya, Perseroan mulai melakukan ekspansi bisnis, yaitu dengan membuka gerai dengan konsep baru bernama Salezone. Konsep ini memadukan gerai *lifestyle & sport wear discounted store* dengan target pasar di luar pusat perbelanjaan umumnya. Gerai tersebut dikembangkan di sejumlah lokasi, seperti tempat peristirahatan dan transit/rest area di jalan tol dan toko yang berdiri sendiri atau street level.

Perseroan menargetkan untuk mengoptimalkan pengembangan usahanya dengan membuka 5 gerai baru untuk melengkapi 4 toko yang sebelumnya sudah dibuka pada *rest area* jalan tol di pulau Jawa.

Guna memuluskan rencana tersebut, Perseroan memfokuskan telah menyiapkan belanja modal (*capital expenditure*) sebanyak Rp 37 miliar yang bersumber dari kas internal. Capex ini akan digunakan untuk pengembangan 28 toko baru, termasuk Salezone.

Perseroan meyakini kedepannya kegiatan usaha Perseroan akan berjalan lebih baik sejalan dengan program vaksinasi yang berimbang terhadap percepatan pemulihan ekonomi dan menggerakkan masyarakat untuk kembali berbelanja. Hal itu tercermin dari lonjakan laba bersih perseroan pada kuartal I-2021 sebanyak 139,21% menjadi Rp 1,47 miliar.

Kedepannya, dengan prospek bisnis yang semakin cerah, Perseroan akan terus melakukan adaptasi terutama dalam hal pengembangan digitalisasi, sehingga ZONE dapat mempersiapkan diri menjadi *omni channel retail*.

segment by buying minimal trademarks. In achieving continuous improvements in productivity and efficiency, the Company began to implement a complex quality management system that can support all activities of the Company's business lines.

The Company understands very well that the quality management system and system that ensures product safety programs must run consistently. In addition, the Company also ensures that the products issued by the Company are quality products that have gone through the verification process to get the best results.

Furthermore, in developing its business, the Company began to expand its business, namely by opening an outlet with a new concept called Sale zone. This concept supports lifestyle & sportswear discounted store outlets with market targets outside the general shopping centre. The outlet was developed in several locations, such as rest areas and transit/rest areas on toll roads and stand-alone shops or street levels.

The Company aims to optimize its business development by opening five new outlets to complement four stores that have previously been opened on the rest area of the toll road on the island of Java.

To smooth the plan, the Company focuses on preparing capital expenditures of IDR 37 billion sourced from internal cash. The CAPEX will be used for the development of 28 new stores, including the Sale zone.

The Company believes that in the future the Company's business activities will run better in line with the vaccination program which has an impact on accelerating economic recovery and encouraging people to return to shopping. This is reflected in the company's net profit jump in the first quarter of 2021 by 139.21% to Rp 1.47 billion.

In the future, with brighter business prospects, the Company will continue to adapt, especially in terms of digitalization development, so that ZONE can prepare itself to become an omni retail channel.

VISI DAN MISI Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi Retailer terdepan dan bernilai di Indonesia.

To become the leading and valued retailer in Indonesia.

MISI Mission

Menyediakan solusi *fashion* dengan berbagai kategori produk, mulai dari basic sampai *fashion* untuk remaja hingga dewasa.
Provide fashion solution with various product category, from basic up to teenager and adult fashions.

Menyediakan pakaian dengan kualitas baik dan penuh gaya dengan harga terjangkau.
Provide apparel with good quality, stylish and affordable price.

CORE VALUE : Core Value

01 WE WORK FOR US

Memiliki Niat, Tujuan dan Pengharapan Sukses yang sama/ We Have the same Intentions, Goals and Hopes for Success

- Bekerja dengan **jujur dan Rasa Hormat**
- Work with **Honesty and Respect**
- Pengakuan akan **Kinerja** untuk membangun **kepercayaan diri** dan selalu melakukan **perbaikan**
- Recognition of **Performance** to build **confidence** and always make **improvements**
- Bekerja dengan **Penuh Motivasi** untuk kepuasan pelanggan untuk meningkatkan **kesejahteraan Karyawan**
- Work with **Motivation** for customer satisfaction to improve **employee welfare**

02 WE LOVE OUR BRAND

Kita adalah Solusi untuk Kebutuhan Pelanggan
We are the Solution to Customer Needs

- **Bekerja** dengan Penuh **Kreativitas dan Inovasi**
- **Working** with **Creativity and Innovation**
- Selalu **Menjaga Reputasi**
- Always **Maintain a Reputation**
- We Are **Special**



03 MAKE CUSTOMERS HAPPY

Kepuasan Pelanggan di Atas Segalanya
Customer Satisfaction above All Else

- Menjual **Barang Berkualitas** dengan **Harga Terjangkau**
- Selling **Quality Goods** at **Affordable Prices**
- Memberikan **Pengalaman Berbelanja** yang **Tak Terlupakan**
- Selling **Quality Goods** at **Affordable Prices**
- Customer is the **BOSS**

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Inner Values



Smart

Belajar dan siap berubah

Suatu proses yang harus dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan sehingga mampu meningkatkan produktivitas.

Learn and be ready to change. A process that must be carried out by individuals to obtain a whole new behavior change to increase productivity.

Passion

Melakukan yang terbaik untuk pelanggan

Melakukan yang terbaik untuk pelanggan, Perseroan akan bertahan lama di pasaran, salah satu caranya adalah apabila tiap-tiap karyawan mengetahui cara melayani dan memenuhi kebutuhan Pelanggan.

Strive to excel in what we do for our customers, to survive in the market, namely where the employees always understand how to serve and fulfill customers needs.

Integrity

Jujur dan terpercaya

Suatu sikap konsistensi dalam bertindak yang sesuai dengan norma-norma moral, hukum dan etika, serta berkomitmen untuk senantiasa memelihara dan menjaga.

Honesty and trustworthiness, A consistent attitude in acting based on moral, law and ethical values, and commitment to always maintain and preserve.

Respect

Bekerja dengan sifat profesional

Perilaku, sikap dan tindakan yang menunjukkan kompetensi, keterampilan, pengetahuan yang tinggi yang dikembangkan secara terus-menerus dalam menghadapi tantangan dan mensukseskan visi dan misi Perseroan.

Be professional to the Company, customer, employee, supplier, business partners, attitude and action that show high competency, skill, the knowledge that are continuously developed to deal with challenges and achieve the Company's vision and mission.

Innovative

Inovatif dan kreatif

Inovatif sebagai salah satu usaha dalam mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan suatu karya baru sedangkan kreatif adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara cerdas, berbeda (*out of the box*), tidak umum, orisinal serta membawa hasil yang tepat dan bermanfaat.

Innovative as an attempt to utilize capability and skill to deliver new works where creative is the capability to solve the problem intelligently, out of the box, unique, original and bringing correct and beneficiary results.

Teamwork

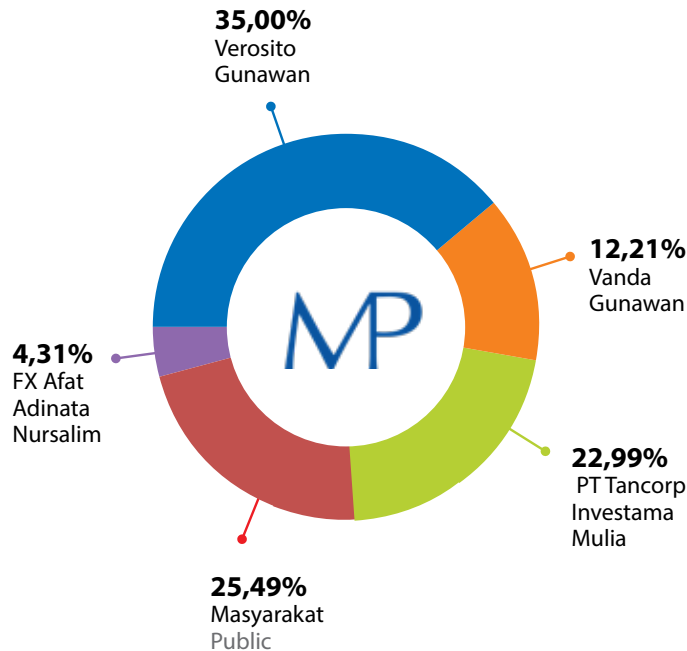
Bekerja Bersinergi sebagai MP Winning Team

Komitmen pada tujuan bersama, berorientasi sinergi dan tidak menyalahkan orang lain. *Teamwork* adalah suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang optimum.

Teamwork menjadi salah satu konsep yang ampuh agar bisa menyatukan semua elemen untuk bahu-membahu membangkitkan kepercayaan antar orang dalam organisasi untuk mewujudkan visi Perseroan.

Commitment to common goals, synergy oriented, don't blame others, Teamwork is manifestation of a process or interaction resulting in a harmonious balance and optimum result. Teamwork becomes a perfect concept to unite all elements to work together and ignite the trust of the people within the organization to achieve the Company's vision.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition



Keterangan Description

Dari bagan di atas terlihat bahwa Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali PT Mega Perintis Tbk adalah Verosito Gunawan dengan kepemilikan saham sebesar 35%.

The above table illustrated PT Mega Perintis Tbk's Majority and Controlling Shareholders is Verosito Gunawan with 35% shares ownership.

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Percentage	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
1	Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000
2	PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.001.500.000
3	Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000
4	Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000
5	Masyarakat / Public	221.871.478	25,49%	22.187.147.800

PT Mega Perintis Tbk telah menunjuk PT Bima Registra sebagai biro administrasi Efek untuk bertugas melaksanakan pencatatan pemilik saham dan secara berkala memberikan laporan kepada Perseroan. Dokumen yang disediakan PT Bima Registra antara lain:

- Daftar penyebaran saham.
- Daftar komposisi pemilikan surat saham.
- Daftar Pemegang Saham.
- Daftar kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih.

PT Mega Perintis Tbk has appointed PT Bima Registra as the Securities administration bureau to oversee the listing of shareholders and periodically provide reports to the Company. Documents provided by PT Bima Registra include:

- List of stock spreads.
- List of compositions of stock letter ownership.
- List of Shareholders.
- List of stock holdings reaching 5% or more.

- Daftar pemegang saham pengendali.
- Laporan kegiatan registrasi internal.
- Laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
- Laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan.

Seluruh pemegang saham harus dapat:

- Memisahkan kepemilikan harta perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi.
- Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

- Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan sesuai peraturan perundangan.
- Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan.

Pemegang saham minoritas bertanggungjawab untuk menggunakan haknya dengan baik, sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan.

Dalam melindungi kepentingan para pemegang saham, PT Mega Perintis Tbk selalu mengacu pada anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Prosedur Kerja Proses hubungan Publik dan Internal, Kebijakan dan Proses hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham, Kebijakan Perdagangan Efek berbentuk Saham, dan Kebijakan Pengungkapan Informasi. Pengaturan mengenai hak pemungutan suara juga telah tercantum pada anggaran Dasar Perseroan.

- List of controlling shareholders.
- Report of internal registration activities.
- Report of share ownership of the Board of Directors and The Board of Commissioners.
- Monthly reports of shares of issuers or public companies and recapitulations that have been reported.

All shareholders should be able to:

- Separate the ownership of the company's property with the ownership of personal property.
- Separate its function as a shareholder and as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors if shareholders serve on one of the two organs.

Controlling shareholders must be able to:

- Pay attention to the interests of minor shareholders and stakeholders by laws and regulations.
- Disclose to law enforcement agencies of the actual controlling shareholder if there is a suspected violation of the laws and regulations or in the case requested by the relevant authorities

If shareholders become controlling shareholders in several companies, it is necessary to strive for accountability and relations between companies can be carried out transparently.

Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly, under the Company's Articles of Association and laws and regulations.

In protecting the interests of shareholders, PT Mega Perintis Tbk always refers to the Company's Articles of Association, Guidelines and Procedures for The Work of Public and Internal Relations Processes, Policies and Processes of relations with Investors and Shareholders, Stock-shaped Securities Trading Policies, and Information of Disclosure Policies. Arrangements regarding voting rights have also been listed on the Company's Articles of Association.

No.	Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
1	Total Karyawan Total Employees	Orang/ Person	2.382	2.779	3.283
2	Total Operasi Total Operations	Unit Kantor / Office Unit	2	3	3
3	Liabilitas / Liabilities	Rupiah/ Rupiah	278.967	303.194	233.342
4	Ekuitas /Equity	Rupiah /Rupiah	283.771	260.434	305.302
5	Aset /Assets	Rupiah / Rupiah	562.739	563.628	538.644
6	Pendapatan Usaha Operating Income	Rupiah / Rupiah	463.875	326.772	601.724
7	Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenue	Rupiah / Rupiah	(205.415)	(149.995)	(280.898)
8	Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	Rupiah / Rupiah	(6.451)	6.874	(17.202)
9	Laba Bersih Tahun Berjalan Current Year Net Profit	Rupiah / Rupiah	30.912	(34.876)	51.915

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan adalah perdagangan umum dan eceran.

Produk Perseroan

Menyediakan berbagai kategori produk, mulai dari basic sampai *fashion* untuk remaja hingga dewasa dengan kualitas baik dan penuh gaya dengan harga terjangkau.

WILAYAH OPERASIONAL USAHA

Wilayah operasional kami dari Indonesia barat sampai dengan Indonesia Timur, gerai-gerai kami tersebar di mal-mal besar yang ada di masing-masing kota. Kami juga bekerja sama dengan department store lokal antara lain Matahari, Yogya grup, Transmart dan lain-lain.

Dalam memasarkan produknya, Perusahaan memiliki metode marketing yang di jalankan pada umumnya. Perusahaan melakukan *sponsorship*, pemasangan iklan, maupun promosi. Kami juga bekerja sama dengan *tenant-tenant* sekitar semisal *food and beverage*, aksesoris dan lain-lain untuk lebih mengembangkan produk kami (*cross promotion*).

PRODUCTS AND SERVICES

Business Activities

Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company in general and retail trade.

The Company's Products

Providing various product categories, ranging from basic to fashion for teenagers to adults with good quality and stylish at affordable prices.

OPERATIONAL BUSINESS AREA

Our operational area ranges from western Indonesia to Eastern Indonesia, our outlets are spread in large malls in each city. We also work with local department stores including Matahari, Yogya group, Transmart and others.

In marketing its products, the Company employs a general marketing method. The Company conducts sponsorships, advertising, and promotions. We also work with surrounding tenants such as food and beverage, accessories, and others to further develop our products (*cross-promotion*).

INISIATIF EKSTERNAL DAN SERTIFIKAT

Untuk mendapatkan kualitas produk dan layanan terbaik, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha Perusahaan, baik di bidang tata Kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. ZONE juga mengadopsi berbagai standard sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan berbagai standar tersebut mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan berupa pemberian penghargaan, sebagai berikut:

EXTERNAL INITIATIVES AND CERTIFICATES

To obtain the best quality of products and services, the Company always complies with government regulations and applies the standard applied in all areas of the Company's business, both in governance and in general business practices. ZONE also adopts various quality system standards and certifications that are recognized nationally and internationally. The Company's commitment implementing these various standards received appreciation from various circles in the form of awards, as follows:

Penghargaan Tahun 2021

Awards in 2021

No.	Jenis Penghargaan Awards	Tanggal Dikeluarkannya Penghargaan Date of Awards	Dikeluarkan Oleh Awarding Organization
1	<i>Fashion Award 2021 For Its Creative and Stylish Brand Product Design</i>	30 Maret 2021 / March 30, 2021	<i>Herstory Indonesia Best Local Brand</i>
2	<i>Top Growth Net Profit</i>	19 Februari 2022/ February 19,2022	PT Tancorp Investama Mulia

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2021, berdasarkan data dari Divisi Sumber Daya Manusia, ZONE memiliki karyawan sebanyak 2.382 orang, dibanding tahun 2020 dengan 2.779 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

EMPLOYEE PROFILE

As of December 31, 2021, based on data from the Human Resources Division, ZONE has 2,382 employees, compared to 2,779 in 2020. The full employee composition is presented in the following tables:

Jumlah Karyawan 3 Tahun Terakhir

Total Employees in the Last 3 Years

No.	Tahun / Year	Jumlah Karyawan/ Number of Employees
1	2021	2.382
2	2020	2.779
3	2019	3.283

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employees by Gender

Uraian Description	2021	2020	2019
Laki-Laki/ Man	1.089	1.311	1.611
Wanita/ Woman	1.293	1.468	1.672
Jumlah / Total	2.382	2.779	3.283

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Level organisasi/
Jabatan dan Jenis Kelamin (Orang)**

**Total Employees by Organization/Position Level and
Gender (Person)**

Level Organisasi/Jabatan Organization/Position Level	2021				2020			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Komisaris / Commissioner	1	0	1	0%	1	0	1	0%
Direktur / Director	3	0	3	0%	3	0	3	0%
Manager / Managers	40	34	74	3%	29	23	29	2%
Pengawas / Supervisor	111	90	201	8%	91	74	91	6%
Staff / Staffs	933	1.169	2.102	88%	1.184	1.371	1.184	92%
Non staff / Non staffs	1		1	0%	3	0	3	0%
Jumlah / Total	1.089	1.293	2.382	100%	1.311	1.468	2.779	100%

Komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan level jabatan di tahun 2021 didominasi oleh staf sebanyak 88%, Pengawas sebesar 8%, dan Manager sebanyak 3%.

The composition of the Company's employees based on the level of position in 2021 is dominated by staff totaled 88%, Supervisors by 8%, and Managers totaled 3%.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin (Orang)**

Total Employees by Education Level and Gender (Person)

Status Kepegawaian Employee Status	2021				2020			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Karyawan tetap / Permanent Employee	133	148	281	12%	141	237	378	14%
Karyawan tidak tetap / Non-permanent Employee	956	1.145	2.101	88%	1.170	1.231	2.401	86%
Jumlah / Total	1.089	1.293	2.382	100%	1.311	1.468	2.779	100%

Berdasarkan status kepegawaian, komposisi karyawan Perusahaan terdiri atas karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Karyawan tetap adalah karyawan yang bekerja secara tetap untuk jangka waktu tidak tertentu sedangkan karyawan tidak tetap merupakan karyawan yang bekerja untuk jangka waktu tertentu sesuai pada kebutuhan pada unit kerja/proyek terkait dimana para pihak menandatangani surat perjanjian kerja. Di tahun 2021, jumlah karyawan tetap sebesar 12% dan karyawan tidak tetap sebesar 88%.

Based on staffing status, the composition of the Company's employees consists of permanent and non-permanent employees. Permanent employees are employees who work permanently for an indefinite period while non-permanent employees are employees who work for a certain period according to the needs of the work unit / related projects where the parties sign a letter of employment agreement. In 2021, the number of permanent employees was 12% and non-permanent employees were 88%.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kompetensi dan Jenis Kelamin (Orang)

Total Employees Based on Competence and Gender (Person)

Kompetensi Competence	2021				2020			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Non Operasional Non-Operational	146	171	317	13%	171	185	356	13%
Operasional Operational	943	1122	2065	87%	1.140	1.283	2.423	87%
Jumlah / Total	1.089	1.293	2.382	100%	1.311	1.468	2.779	100%

Kegiatan usaha inti Perusahaan yang bergerak dibidang retail, menempatkan demografis karyawan berdasarkan dua kompetensi yaitu operasional untuk kebutuhan operasional kegiatan usaha utama dan non operasional untuk kebutuhan kegiatan operasional pendukung. Di tahun 2021, jumlah karyawan berdasarkan kompetensi didominasi oleh latar belakang operasional sebesar 87% dan non operasional sebesar 13%.

The Company's core business activities engaged in retail, placing the employee demographic based on two competencies, namely operational for the operational needs of main and non-operational business activities for the needs of supporting operational activities. In 2021, the number of employees based on competence was dominated by 87% operational and 13% non operational backgrounds.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia (orang) dan Jenis Kelamin (Orang)

Total Employees by Age (person) and Gender (Person)

Usia Age	2021				2020			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
51 tahun >	1	1	2	0%	1	2	3	0%
41 - 50 tahun/ Year	5	4	9	0%	4	5	9	0%
31 - 40 tahun/ Year	56	61	117	5%	61	70	131	5%
21 -30 tahun/ Year	1.027	1.227	2.254	95%	1.245	1.391	2.636	95%
Jumlah / Total	1.089	1.293	2.382	100%	1.311	1.468	2.779	100%

Komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan usia di tahun 2021 didominasi oleh karyawan usia produktif pertama dengan rentang 21-30 tahun sebesar 95% dan karyawan usia produktif kedua 31-40 tahun sebesar 5%.

The composition of the Company's employees by age in 2021 is dominated by the 95% first productive ages ranging from 21-30 year and 5% second productive ages ranging from 31-40%.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Penempatan dan Jenis Kelamin (Orang)

Total Employees by Placement and Gender (Person)

Penempatan Placement	2021				2020			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Kantor Pusat / Head Office	561	661	1222	51%	691	811	1502	54%
Pemalang	528	632	1160	49%	620	657	1277	46%
Jumlah / Total	1.089	1.293	2.382	100%	1.311	1.468	2.779	100%

RANTAI PASOKAN

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menjalin kerjasama dengan sejumlah pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Pemasok barang menyuplai sejumlah kebutuhan Perusahaan, antara lain kain, *accessoris* dll. Sedangkan pemasok jasa diperlukan Perusahaan, antara lain konsultan dll. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan seoptimal mungkin menggandeng pemasok/vendor yang berdomisili di Indonesia. Jika pemasok Indonesia tidak bisa memenuhi kebutuhan, Perusahaan akan menjalin kerja sama dengan pemasok asing atau yang berdomisili di luar negeri.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG di setiap aspek, mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan Perusahaan mengacu pada Peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya. Data selengkapnya tentang pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2021 adalah sebagai berikut:

SUPPLY CHAIN

In carrying out the business, the Company collaborates with several suppliers, both suppliers of goods and services. Suppliers of goods supply several of the Company's needs, including fabrics, accessories etc. Whilst the service suppliers needed by the Company are consultant, etc. In the procurement of goods and services, the Company is as optimal as possible to cooperate with supply-siders/vendors domiciled in Indonesia. If Indonesian suppliers cannot meet the needs, the Company will cooperate with foreign suppliers or those domiciled abroad.

As a form of commitment to implement GCG principles in every aspect, the mechanism for procurement of goods and services implemented by the Company refers to laws and regulations. More data about suppliers of goods and services that the Company has and the value of its contracts during 2021 are listed below:

PT	Uraian Description	Jumlah Pemasok Barang Total Suppliers of Goods		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta-Rupiah) Employment Contract Value (Million-Rupiah)	
		2021	2020	2021	2020
MP	Indonesia/ Indonesian	22	29	216.552	158.269
	Luar Negeri/ Abroad	8	3	5.732	1.060
MG	Indonesia/ Indonesian	20	6	54.809	11.356
	Luar Negeri/ Abroad	-	-	-	-
MPG	Indonesia/ Indonesian	86	101	84.490	61.722
	Luar Negeri/ Abroad	8	13	34.401	23.249
	Jumlah / Total	144	152	395.983	255.655

Jumlah Pemasok Jasa (Konsultan)

Total Service Suppliers (Consultants)

PT	Uraian Description	Jumlah Pemasok Jasa Total Suppliers of Services		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta-Rupiah) Employment Contract Value (Million-Rupiah)	
		2021	2020	2021	2020
MP	Indonesia/ Indonesian	10	11	435	826
	Luar Negeri/ Abroad	-	-	-	-
MG	Indonesia/ Indonesian	2	2	60	60
	Luar Negeri/ Abroad	-	-	-	-
MPG	Indonesia/ Indonesian	5	3	210	260
	Luar Negeri/ Abroad	-	-	-	-
	Jumlah / Total	17	16	705	1.146

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN DAN RANTAI PASOKAN

Selama tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan berkaitan dengan ukuran, struktur modal, maupun kepemilikan saham. Sedangkan pada rantai pasokan, terdapat perubahan berupa berkurangnya jumlah pemasok barang dan bertambah jumlah pemasok jasa, yang diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak pekerjaan. Jika pada tahun 2020, Perusahaan bekerjasama dengan 152 pemasok barang dan 16 pemasok jasa, maka pada tahun 2021 menjadi 144 jumlah pemasok barang dan 17 jumlah pemasok jasa, terjadi penurunan 5,26% dari tahun sebelumnya untuk jumlah pemasok barang, dan kenaikan 6,25% untuk jumlah pemasok jasa.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN

Tujuan Perusahaan secara umum adalah menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham melalui maksimalisasi laba dengan tetap berlandaskan pada praktik-praktik pengelolaan bisnis yang sehat. Dalam kenyataannya banyak ketidakpastian yang menyelimuti praktik dunia bisnis, baik ketidakpastian yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan. Ketidakpastian ini dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dari ketidakpastian dapat menjadi peluang dan pengaruh negatif dapat menjadi risiko. Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan antara lain :

Risiko Pasar

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY AND SUPPLY CHAIN

During the reporting year, there were no significant changes regarding the size, capital structure, or shareholding. Meanwhile, in the supply chain, there are changes in decreasing number of suppliers of goods and increasing in the number of service suppliers, which is followed by an increasing value of employment contracts. If in 2020, the Company cooperates with 152 suppliers of goods and 16 services suppliers, in 2021 there were 144 total suppliers of goods and 17 service suppliers , decreasing 5,26% from the previous year for the number of suppliers of goods and a 6,25% for the number service suppliers

PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLE

The Company's goal, in general, is to create value for shareholders through profit maximization while remaining based on sound business management practices. Many uncertainties surround the practices of the business world, both uncertainties that come from the internal and external environment of the Company. This uncertainty can have both positive and negative effects. The positive influence of uncertainty can be an opportunity and a negative influence can be a risk. The main risks of the Company's financial instruments include:

Market Risk

Risk of Foreign Exchange Rate Changes

The risk of changes in foreign exchange rates is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in the currency exchange rate. Exposure of the Company and Its Subsidiaries to fluctuations in foreign exchange rates, caused by receivables and debts denominated in US Dollars.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk where the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in interest rates in the market. Loans obtained at floating interest rates pose an interest rate risk over cash flows.

Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perusahaan, selama tahun 2021, Perusahaan bergabung dalam asosiasi/perhimpunan berikut:

No	Nama Asosiasi/Perhimpunan/ Name of Association	Posisi di Asosiasi / Position in Association
1.	Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPINDO)	Anggota / Member

Credit Risk

The Company and its Subsidiaries do not have a significant risk to credit risk. The Company and its Subsidiaries have policies in place to ensure the overall sale of products is made to customers with a good reputation and credit history. In addition, the Company and Its Subsidiaries always conduct periodic reviews of existing customer credit.

Liquidity Risk

Careful liquidity risk management requires the availability of adequate cash and cash equivalents to meet operating capital needs.

The Company and its Subsidiaries in carrying out their business activities always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and the availability of funds in the form of adequate credit. Management manages liquidity risk by constantly monitoring the estimated liquidity reserves of the Company and Its Subsidiaries based on expected cash flows and assessing financing needs for working capital and funding activities regularly and at times deemed necessary.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

For the Company's business, in 2021, the Company joined the following associations:



» 04

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance



KOMITMEN KEBERLANJUTAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Mega Perintis Tbk percaya bahwa menjalankan usaha sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang efektif akan memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan reputasi dan mendukung keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, ZONE berkomitmen untuk memberikan transparansi informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tertuang dalam Laporan Keberlanjutan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) didasarkan pada prinsip metode pengambilan keputusan dan pengelolaan aktivitas entitas usaha yang akuntabel, yang kemudian berelasi langsung terhadap pengelolaan organisasi yang berkelanjutan dan iklim investasi. GCG merupakan sebuah mekanisme yang diciptakan sebagai upaya mengatur hubungan antar organ perusahaan; baik hubungan internal maupun eksternal yang berlandaskan pada peraturan, perundang-undangan dan etika berusaha.

Dengan penerapan GCG yang tepat, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, dan standar *best practice* yang ada, Perusahaan optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perusahaan akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

Prinsip-prinsip Penerapan GCG

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, ZONE memegang teguh prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi* dan *Fairness* (Kesetaraan/kewajaran). Penjelasan atas prinsip-prinsip ini dan implementasinya di Perusahaan adalah sebagai berikut:

SUSTAINABILITY AND CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENTS

PT Mega Perintis Tbk believes that conducting a business following the principles of effective corporate governance will strengthen the company's relationship with stakeholders, as well as improve its reputation and support long-term success. Therefore, ZONE is committed to providing transparency of information related to economic, social, and environmental performance contained in the Sustainability Report.

Good Corporate Governance (GCG) is based on the principles of decision-making methods and the management of accountable business entity activities, which are then directly related to sustainable organizational management and investment climate. GCG is a mechanism created as an effort to regulate relationships between company organs; both internal and external relations based on regulations, legislation and ethics are attempted.

With the proper implementation of GCG, following applicable legislation, and existing best practice standards, the Company is optimistic that it will be able to answer the challenges and demands of stakeholders. Moreover, with the implementation of GCG, the Company will be able to survive, even more, developed and be sustainable in the future.

Principles of GCG Implementation

As a responsible and sustainability-oriented corporation, ZONE upholds the principles of GCG, namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness* (Equality/ Fairness). The explanation of these principles and their implementation in the Company is as follows:

Prinsip Principle	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang diantaranya memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain melalui telepon, <i>e-mail</i> atau situs web, Perseroan juga secara berkala menyampaikan siaran pers (<i>press release</i>) dan mengadakan jumpa pers (<i>press conference</i>) atau paparan publik (<i>public expose</i>) melalui media massa. • Dalam pengambilan keputusan, Direksi dan Komisaris terbuka dengan Pemegang Saham dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan secara rutin mengadakan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris. Hasil rapat tersebut didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat. Informasi yang penting dan relevan dituangkan dalam Panduan, Alur Kerja, dan Prosedur Operasional Standar Perseroan, serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
Transparency	<ul style="list-style-type: none"> • Transparency can be interpreted as information disclosure, both in the decision making process and in disclosing material and relevant information about Company activities. 	<ul style="list-style-type: none"> • The Company has disclosed information under POJK No.8/ POJK.04/2015 regarding Issuer or public Company website which includes information about the Company that is open to the public, current, and up to date. The Company also communicates through publications, such as public exposure and investor roadshows. • In making a decision, Directors and Commissioners are open with shareholders in the process. The Company regularly holds Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings. The results of the meeting are documented in the form of minutes of the meeting. Important and relevant information is contained in the guidelines, workflow and standard operating procedures of the Company and is disseminated to all employees. In general.
Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (<i>prudent</i>) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan.
Accountability	<ul style="list-style-type: none"> • Clarity of functions, structure, systems and accountability of Company organs so that the Company's management is carried out effectively. 	<ul style="list-style-type: none"> • The implementation of this principle is carried out by a clear division of tasks between the Company's organs, including by detailing the duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the performance measures. The Company also applies prudent principles and obeys the applicable laws and regulations in implementing the Company's risk management and control system.

Prinsip Principle	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Direksi atas penerapan manajemen risiko terlihat dari dibentuknya fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab terhadap berjalannya penerapan manajemen risiko serta mengevaluasi pengelolaan risiko-risiko tersebut, selain itu Perseroan juga telah memiliki fungsi Audit Internal. Terkait tanggung jawab kepada Pemegang Saham, Direksi memberikan pertanggungjawaban mengenai perkembangan usaha, pencapaian target, serta rencana Perseroan ke depan melalui rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, Perseroan juga bertanggung jawab kepada Masyarakat dengan melakukan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).
Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Managing Company in compliance with sound corporate principles and applicable laws and regulations including corporate social responsibility. 	<ul style="list-style-type: none"> The responsibility of the board of Directors for the implementation of risk management can be seen from the formation of the risk management function that is responsible for the implementation of risk management and evaluating the management of those risks. In addition, the Company also has an internal audit function. Related to responsibilities to merchants, the Company has operational standards or guidelines that contain standards in providing services to debtors, including procedures for handling merchant complaints. The Company has officers or units responsible for handling complaints from merchants. Related to responsibilities to the shareholders, the Board of Directors provides accountability regarding business development, target achievement and plans of the Company through the Board of Commissioners meeting and GMS. Besides, the Company is also responsible to the public by conducting Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
Independensi	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan prinsip ini antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan; Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan; serta Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.
Independency	<ul style="list-style-type: none"> The Company is professionally managed without conflicts of interest and influence from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. 	<ul style="list-style-type: none"> The application of this principle includes the mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs; shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the Company's management; and the Board of Commissioners, directors and all employees always avoid conflicts of interest in decision making.

Prinsip Principle	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Kesetaraan	<ul style="list-style-type: none"> Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholder</i> yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip kewajaran diterapkan Perseroan antara lain dengan memberikan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Equality	<ul style="list-style-type: none"> Fair and equal treatment in fulfilling stakeholder rights arising under agreements and applicable laws and regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> The principle of fairness is applied by the Company, among others, by giving the right of shareholders to attend and vote at the GMS for all shareholders by applicable regulations and to provide good and safe working environment conditions for all employees under the Company's ability and applicable laws and regulations.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perusahaan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental untuk mewujudkan Perusahaan sebagai korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengatur pola hubungan yang berkelanjutan antar organ utama Perusahaan serta Pemangku Kepentingan lainnya seperti mitra kerja, masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung pengembangan bagi Perusahaan.
3. Mengelola risiko dengan baik.
4. Peningkatan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.
5. Memitigasi terjadi penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
6. Memperbaiki dan menguatkan budaya kerja Perusahaan.
7. Meningkatkan citra Perusahaan di mata Investor dan seluruh pihak.

ASSESSMENT PENERAPAN GCG

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan *self assessment* yang dilakukan oleh Tim Internal Perusahaan untuk menilai penerapan prinsip-prinsip GCG Perusahaan.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The Company implements GCG as a fundamental strategy to realize the Company as a sustainable corporation. For this reason, the purpose of implementing GCG in the Company is:

1. Setting a pattern of sustainable relationships between the Company's main organs and other stakeholders such as partners, communities, and the environment.
2. Supporting development for the Company.
3. Managing risk well.
4. Increasing responsibility to all stakeholders.
5. Mitigating irregularities in the company's management.
6. Improving and strengthening the Company's work culture.
7. Improving the image of the Company in the eyes of investors and all parties.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

In 2021, the Company has conducted a self-assessment through the Company's Internal Team to assess the application of the Company's GCG principles.

GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Following Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies Chapter I of General Provisions article 1 number 2, the Company's Organs consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), The Board of Commissioners and the Board of Directors.

RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga Organ Perusahaan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar.

Untuk memperoleh kinerja terbaik, dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern. Perusahaan juga melaksanakan proses audit eksternal atas laporan keuangan Perusahaan, sesuai peraturan yang berlaku, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP dilaksanakan melalui forum RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan

GMS is a Corporate Organ with authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/ or Articles of Association.

The Board of Commissioners is an Organ of the Company in charge of supervising both general and specific matters in line with the Articles of Association and advising the Board of Directors.

The Board of Directors is the Company's Organ in charge and fully responsible for the management of the Company for the Company's benefit, by the Company's purposes and objectives and representing the Company, both inside and outside the court under the provisions of the Articles of Association.

In carrying out its duties, the three Corporate Organs has authority that has been regulated under the legislation, the Company's Articles of Association, and other provisions and independence in carrying out functions for the Company's benefit. GMS, The Board of Commissioners and The Board of Directors respect each other's duties, responsibilities, and authorities in line with the Laws and Regulations and articles of association.

To obtain the best performance, in carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee. While the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary an Internal Audit is carried out by the Internal Supervision Unit. The Company also carries out an external audit process of the Company's financial statements, following applicable regulations, conducted by the Public Accounting Firm (KAP). KAP's appointment is carried out through the GMS forum.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Following Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies, GMS is an organ of the company with authority not given to the Board of Directors or The Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association of the Company. Decisions taken at the GMS shall be based on the Company's long-term business interests. Based on the

usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Berdasarkan jenis pelaksanaannya, RUPS di ZONE terbagi menjadi dua, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

RUPS Tahunan

yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

RUPS Lainnya

yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Selama tahun 2021, Perusahaan melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yaitu RUPS Tahunan 2021, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

DEWAN KOMISARIS

Peran Dewan Komisaris dalam struktur tata kelola perusahaan berfungsi sebagai organ yang memiliki kewenangan melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan perusahaan. Dengan kata lain, penekanan peran Dewan Komisaris adalah untuk menghidupkan proses *check and balances* pengelolaan yang dijalankan oleh manajemen Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Saat ini

Sampai dengan saat ini, susunan dan komposisi Dewan Komisaris PT Mega Perintis Tbk sebagai berikut:

type of implementation, the GMS in ZONE is divided into two, namely the Annual GMS and other GMS.

Annual GMS

held to discuss the Company's annual report and annual calculations and is carried out no later than 6 (six) months after the financial year.

Other GMS

which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters that are not done in the Annual GMS.

In 2021, The Company held a GMS 1 (one) time, namely the 2021 Annual GMS, the Company does not hold any Extraordinary GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The role of the Board of Commissioners in corporate governance structure is an organ that has the authority to conduct general and/or special supervision by the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also has to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the company. In other words, the emphasis of the Board of Commissioners' role is to the Board of Commissioners' role is to materialize the check and balances process held by the Company's management.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equivalent. To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Current Composition and Composition of the Board of Commissioners

Recently, the composition and composition of the Board of Commissioners of PT Mega Perintis Tbk are:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for the Final Appointment	Masa Jabatan Terms of Position	Periode Period
1.	Vanda Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.33 Tanggal 29 Juli 2020 Deed of General Meeting of Shareholders No.33 on July 29, 2020	5 Tahun/Years	2018-2023
2.	Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Commissioner	Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.33 Tanggal 29 Juli 2020 Deed of General Meeting of Shareholders No.33 on July 29, 2020	5 Tahun/Years	2018-2023

KOMISARIS INDEPENDEN

Organ Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan dalam ranah pengawasan dan pemberian saran dituntut untuk selalu bersikap independen dan dapat menempatkan tujuan - tujuan GCG di atas kepentingan yang ada. Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) di tubuh Dewan Komisaris maka Peraturan Perundang-undangan yang berlaku mewajibkan perusahaan untuk menghadirkan Komisaris Independen di dalam susunan organ tersebut.

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota dengan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen Perusahaan pada Tahun Buku 2021 adalah:

Nama Name	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for the Final Appointment	Kepemilikan Saham di Perusahaan ShareHolding in the Company	Status Independensi Status of Independence	Masa Jabatan Terms of Position	Periode Period
Ida Bagus Oka Nila	Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.33 Tanggal 29 Juli 2020 Deed of General meeting of Shareholders No.33 on July 29, 2020	0%	Independensi Independence	5 Tahun/Year	2018-2023

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegal atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar

INDEPENDENT COMMISSIONER

The organs of the Board of Commissioners with authority in supervising and advising are required to always be independent and put the purpose of GCG above existing interests. To prevent conflict of interest in the Board of Commissioners, the prevailing laws and regulations require the Company to present independent commissioners in the organ structure.

The composition of the Board of Commissioners consists of 2 (two) members with 1 (one) member as an Independent Commissioner. The Company's Independent Commissioners in fiscal year 2021 is:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the corporate governance organ that is collegially responsible for the management of the Company for the benefit and purposes of the Company, acts as a leader in the management and represents the Company both inside and outside the court. The

pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Susunan dan Komposisi Direksi Saat Ini

Susunan dan komposisi Direksi setelah mengalami perubahan di tahun 2021, sehingga saat ini menjadi sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for the Final Appointment	Masa Jabatan Term Position	Periode Period
1.	Franxiscus Afat Adinata Nursalim	Direktur Utama President Director	Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.33 Tanggal 29 Juli 2020	5 Tahun/Years	2018-2023
2.	Verosito Gunawan	Direktur Director	Deed of General Meeting of Shareholders No.33 on July 29, 2020	5 Tahun/Years	2018-2023
3.	Luki Rusli	Direktur Director		5 Tahun/Years	2018-2023

composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company with at least two members of the Board of Directors, one of whom is appointed as President Director by considering applicable laws and regulations.

Current Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors after changes in 2021:

ETIKA DAN INTEGRITAS

Kode Etik

Agar visi, misi dan nilai inti serta budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Perusahaan telah menyusun Kode Etik atau *Code of Conduct* yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode Etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan.

Isi Pokok-Pokok Kode Etik

Etika Kerja

Ruang Lingkup Etika Kerja

Kinerja dan citra perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi dan menentukan kelancaran usaha dan kelangsungan bisnis perusahaan sangat berkaitan dengan perilaku seluruh insan perusahaan. Untuk mewujudkan kinerja ekselen dan citra yang baik diperlukan etika kerja yang mengatur hubungan antar individu baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Ruang Lingkup Kode Etik

Kode Etik ini berlaku untuk seluruh jajaran Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan *Code of Conduct* ini diumumkan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

ETHICS AND INTEGRITY

Code of Conduct

For the Company’s vision, mission, core values and culture to be applied more concretely, an articulate device is needed with a reward & punishment mechanism. The Company has drafted a Code of Conduct that serves as a standard guideline of conduct for all Company people in interacting with insiders and outsiders. The Company’s Code of Conduct is introduced to all levels within the Company.

Principles of the Code of Ethics

Work Ethics

Scope of Work Ethics

Performance and corporate image as factors influencing and determining the smooth run of the Company’s business and its continuity are closely related to the behavior of the Company’s employees. To visualize excellent performance and a good image, it is necessary to have a work ethic that regulates relations between individuals both inside and outside the Company.

Scope of Code of Conduct

This Code of Conducts applies to all levels of Commissioners, Directors and Employees of the Company. This Code of Conduct is announced to be recognized and implemented properly.

Penyebarluasan Kode Etik

Penyebaran dan Sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan dilakukan dengan kewajiban membaca pedoman yang telah ditetapkan dan membuat pernyataan Kepatuhan bahwa telah membaca dan memahaminya serta untuk selanjutnya diimplementasikan dengan dikoordinir oleh Sekretariat Perusahaan.

Sebagai wujud kepatuhan dan integritas sekaligus sebagai implementasi dari komitmen terhadap pelaksanaan Pedoman *Code of Conduct* ini, maka menjadi kewajiban individu untuk menandatangani pernyataan kepatuhan dan integritas atas pedoman ini.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pemberian sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham.
3. Pemberian sanksi dilakukan setelah ditemukan bukti nyata terhadap terjadinya pelanggaran pedoman ini.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Selama Tahun 2021, tidak terdapat (nihil) kasus pelanggaran Kode Etik di PT Mega Perintis Tbk.

PAKTA INTEGRITAS

Seluruh insan Perusahaan senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Kode Etik dan regulasi yang berlaku. Komitmen tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan atas kepehaman substansi aturan yang tersaji di dalam Kode Etik Perusahaan yang ditandatangani oleh masing-masing individu serta bertanggung jawab atas setiap bentuk pelanggaran yang dilakukan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan PT Mega

Socialization of the Code of Conduct

Socialization of the Code of Conduct to all employees is carried out through obligation to read the guidelines set and make a Compliance statement read and understood it and to be further implemented by coordination with the Company Secretariat.

As a form of compliance, integrity and commitment to the implementation of this Code of Conduct, individuals must sign a statement of compliance and integrity with these guidelines.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

1. Sanctions for violations of the Code of Conduct committed by employees are given by the Board of Directors or authorized officials following applicable regulation.
2. Sanctions for violations committed by the Board of Directors and the Board of Commissioners are decided by shareholders.
3. The sanctions are imposed after concrete evidence is found violating these guidelines.

TOTAL VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT

During in 2021, there were (zero) cases of violations of the Code of Conduct at PT Mega Perintis Tbk.

INTEGRITY PACT

All Company's employees always maintain integrity in carrying out business activities based on the Code of Ethics and applicable regulations. The commitment is expressed in the form of a statement of understanding the substance of the rules presented in the Company's Code of Conducts signed by each individual and responsible for any form of violation committed.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behaviour/unethical/undue behaviour in secret, anonymous and independent ways used to optimize the participation of employees of PT Mega Perintis Tbk and other parties in disclosing violations that occur in the Company's

Perintis Tbk dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Sistem pelaporan pelanggaran di gunakan apabila pengaduan/ penyingkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau fungsi terkait). Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku.

Selama tahun 2021, Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Mega Perintis Tbk tidak menerima satupun kasus pengaduan.

PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN

PT Mega Perintis Tbk bergerak di bidang Usaha Perdagangan Umum dan Eceran yang secara langsung dan tidak langsung akan berdampak terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasi. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa dampak positif dan dampak negatif. Oleh sebab itu, menjadi kewajiban Perusahaan untuk melakukan pencegahan untuk meminimalkan risiko yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan.

Pada praktiknya, Perusahaan melakukan penilaian dan pengelolaan dampak dari operasi terhadap masyarakat dan lingkungan, baik pada saat masuk, beroperasi, dan keluar. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan izin dan adanya kelengkapan dokumen pada saat beroperasi.

Perusahaan juga senantiasa memperhatikan potensi risiko bahaya dalam pelaksanaan pekerjaan seperti kebakaran, ledakan, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, serta dampak lainnya. Untuk itu, perusahaan memastikan bahwa sistem Manajemen Risiko yang diimplementasikan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku, standar dan persyaratan lainnya. Perusahaan mengelola aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) semaksimal mungkin untuk mewujudkan operasi yang aman, andal, dan efisien.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan pada perusahaan.

environment. The violation reporting system is used if the complaint/disclosure is considered ineffective to be channelled through formal channels (through direct superiors or related functions). The Company guarantees the confidentiality of identity and protects whistleblowers. Whistleblowing System reporting mechanism follows the applicable SOP.

In 2021, PT Mega Perintis Tbk violation reporting system did not receive any complaint cases.

APPLICATION OF PREVENTION PRINCIPLES

PT Mega Perintis Tbk is engaged in the General and Retail Trading Business which will, directly and indirectly, impact the environment around the operating area. The impacts may be positive and negative. Therefore, the Company shall take precautions to minimize the risks arising from the Company's operational activities.

In practice, the Company conducts assessment and management of the operations impact on society and the environment, both at the time of entry, operation, and exit. This is evidenced by the acquisition of permits and the completeness of documents at the time of operation.

The Company also always pays attention to the potential risk of hazards in the work such as fires, explosions, work accidents, occupational diseases, environmental pollution, and other impacts. For this reason, the Company ensures that the Risk Management system is implemented following applicable laws and regulations, standards and other requirements. The Company manages the Occupational Safety and Health (OHS) aspects as much as possible to realize safe, reliable, and efficient operations.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

In 2021, there were no significant changes to the company.



TATA LAKSANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, operasionalisasi kegiatan usaha Perusahaan dalam perekonomian nasional diselaraskan dengan aspek keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan kemudian wajib melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam Laporan Keberlanjutan. Kegiatan CSR berada di bawah Direksi melalui Direktur Keuangan dan SDM melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program CSR secara berkesinambungan.

GOVERNANCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As stipulated in SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, the operationalization of the Company's business activities in national economy is aligned with the aspects of economic, social, and environmental sustainability and reported to the Financial Services Authority in the Sustainability Report. CSR activities are under the Board of Directors through the Director of Finance and HR plans, implements, and evaluates CSR programs on an ongoing basis.

KINERJA EKONOMI

Economical Performance

KONTRIBUSI EKONOMI KEBERLANJUTAN

Kondisi Perekonomian Global dan Prespektif Perekonomian Nasional 2021

Perbaikan ekonomi global pada 2021 terus berlanjut meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut. Pertumbuhan ekonomi dunia 2021 diperkirakan meningkat dengan pemulihan ekonomi di Advanced Economies (AEs), khususnya AS, yang kuat didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang sangat besar. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), kecuali Tiongkok, secara umum melanjutkan perbaikan, namun tidak secepat proses pemulihan di AEs. Ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan tapering the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi. Lebih lanjut, pandemi yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan dalam kisaran 3,2-4,0%. Sementara itu, stabilitas eksternal terjaga tercermin dari peningkatan surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada 2021, didukung oleh surplus transaksi berjalan dan transaksi modal dan finansial. Sejalan dengan kinerja NPI, nilai tukar Rupiah terkendali didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia. Inflasi tercatat rendah di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, stabilitas nilai tukar yang terjaga, dan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi. Stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang meningkat. Perekonomian Indonesia diperkirakan meningkat lebih tinggi pada 2022 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik, dengan stabilitas eksternal yang tetap terjaga, inflasi yang terkendali, dan stabilitas sistem keuangan yang tetap baik.

KINERJA EKONOMI ZONE 2021

Keberlanjutan dari dimensi ekonomi memusatkan perhatian pada dampak ekonomi yang timbul dari operasi Perseroan. Melalui laporan ini dapat dinilai dampak operasional Perusahaan terhadap perekonomian masyarakat melalui arus kapital yang berbeda antara pemangku kepentingan.

SUSTAINABLE ECONOMIC CONTRIBUTION

Global Economic Conditions and National Economic Perspective 2021

The improvement of global economy in 2021 continues evenly with continued financial market uncertainty. World economic growth in 2021 is expected to increase with the economic recovery in Advanced Economies (AEs), particularly the US, which is strongly supported by accelerated vaccinations and huge policy stimulus. Meanwhile, excluding China, economic growth in Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) has continued to improve, but not as fast as the recovery process in AEs. Global financial market uncertainty continues in line with emerging risks, including the increased spread of the Delta variant of Covid-19, market anticipation of the Fed's tapering policy, and fears of inflationary pressures lasting longer due to supply chain disruptions and energy limitations. Furthermore, the pandemic remains strong. With these developments, economic growth in 2021 is predicted to be in the range of 3.2-4.0%. Meanwhile, external stability is maintained as reflected in the increasing Indonesia's Balance of Payments (NPI) surplus in 2021, supported by a current account surplus and capital and financial transactions. In line with NPI's performance, the rupiah exchange rate is controlled and supported by Bank Indonesia's stabilization policy. Inflation was recorded as low amid rising domestic demand, maintained exchange rate stability, and the consistency of Bank Indonesia's policy in directing inflation expectations. The stability of the financial system remains good with increasing intermediation functions. Indonesia's economy is expected to rise higher in 2022 in line with improving domestic demand, with external stability maintained, controlled inflation, and good financial system stability.

ZONE ECONOMIC PERFORMANCE 2021

The sustainability of economic dimension focuses on the economic impact from the Company's operations. Through this report, the Company's operational impact on the community economy can be assessed through different capital flows between stakeholders.

Tabel nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilai-nilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilai-nilai ekonomi itu disalurkan. Semua data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan auditan yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

A table of generated and distributed economic values shows where economic values are derived from, and where they are channelled. All data presented here are sourced from audited financial statements compiled under the Financial Accounting Standards Statement (PSAK).

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan Didistribusikan

Dalam Nilai Penuh

Table of Generated and Distributed Direct Economic Value

In Full Amount

No	Uraian Description	2021	2020
Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan/ The Resulting Economic Value			
1	Pendapatan Usaha/ Operating Income	463.875.808.021	326.772.159.406
2	Laba (Rugi) Usaha/ Operating Profit (Loss)	37.232.966.074	(44.495.233.643)
3	Pendapatan (Beban) Lainnya/ Other Revenue (Expenses)	4.771.558.398	(1.372.785.349)
4	Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Amount of Generated Economic Value	468.647.366.419	325.399.374.057
No	Uraian Description	2021	2020
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan/ Distributed Economic Value			
5	Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(205.415.040.368)	(149.995.139.724)
6	Beban Pemasaran / Marketing Cost	(153.669.627.591)	(145.858.337.944)
7	Beban Administrasi / Administrative Expenses	(51.279.092.821)	(51.376.213.064)
8	Beban Penurunan Nilai / Impairment Load	-	-
9	Beban Pajak Penghasilan Final / Final Income Tax Expense	(6.451.703.839)	6.874.952.258
10	Beban Keuangan / Financial Expenses	(20.889.068.110)	(22.397.994.717)
11	Pengeluaran untuk Pemegang Saham: Dividen Expenses to Shareholders: Dividends	-	-
12	Pengeluaran untuk Masyarakat: Dana CSR Expenses to Society: CSR Funds	56	41
13	Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Distributed Economic Value	(437.704.532.729)	(362.752.733.191)

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim turut mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Akibat perubahan iklim berdampak pada penyelesaian pekerjaan, pendapatan maupun pengeluaran Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah memetakan risiko akibat perubahan iklim tersebut. Walau demikian, pada tahun pelaporan, Perseroan belum menghitung implikasi finansial atas berbagai risiko tersebut:

FINANCIAL IMPLICATIONS AND RISKS OF CLIMATE CHANGE

Climate change also affects the implementation of business activities carried out by the Company. Climate change has an impact on the completion of work, income, and expenditure of the Company. For this reason, the Company has mapped the risks due to climate change. However, in reporting year, the Company has not calculated the financial implications for these risks:

No	Deskripsi Risiko Risk Description	Dampak/Akibat Impact/Effect	Mitigasi Mitigation
1	Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing Risk of Foreign Exchange Rate Changes	Transaksi dalam mata uang asing Transaction in foreign currency	Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk pembelian Impor, namun tidak banyak. The Company does not have the risk of significant foreign currency changes because most transactions are carried out in Rupiah, except for a few import purchases.
2	Risiko tingkat suku bunga / Risk of Interest Rate	Pinjaman Bank Bank Loans	Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain. The Company is affected by the risk of market interest rate changes primarily related to current and non-current bank loans. The Company manage this risk by taking loans from banks that can provide lower interest rates than other banks.
3	Risiko Kredit/ Credit Risk	Piutang pelanggan Customer receivables	Perusahaan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur. The Company is exposed to credit risk from sales-related operating activities. Customer credit risk is managed under the Company's policies, established procedures and controls related to customer credit risk management. The position of customer receivables is monitored regularly.
4	Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Arus Kas Cash Flow	Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. The Company maintains a balance between continuity of capital funding and managing loans due by regulating cash and the availability of funding through enough credit facilities.

Perseroan mendukung penuh sikap Pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan antikorupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada seluruh insan ZONE di Kantor Pusat, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Sementara itu, untuk meminimalkan potensi terjadinya tindak pidana korupsi dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah melakukan sosialisasi antikorupsi kepada seluruh insan ZONE termasuk karyawan - melalui berbagai kebijakan yang berlaku di Perseroan. Dengan adanya kebijakan tersebut di atas, seratus persen karyawan ZONE telah mendapatkan sosialisasi antikorupsi.

Bersaing Sehat

Perseroan menyadari bahwa persaingan di jasa di Indonesia sangat ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Perseroan telah menggariskan asas persaingan sehat, sebagaimana dituangkan dalam Kode Etika Perusahaan, khususnya dalam Etika Bisnis. Etika hubungan dengan pesaing adalah diatur sebagai berikut:

Memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat dan beretika, sesuai ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

1. Menjadikan pesaing sebagai pembanding (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja Perseroan.
2. Menghormati keberadaan seluruh pesaing dan menjaga hubungan yang baik dan saling menghormati.

Untuk mewujudkan persaingan yang sehat, Perseroan akan fokus pada upaya menciptakan layanan yang berkualitas dan profesional, tanpa mencari-cari kekurangan atau kelemahan kompetitor. Perseroan juga tidak menenggang adanya praktik-praktik kolusi dengan pesaing tertentu dengan tujuan untuk mengurangi efek kompetisi pasar.

Komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, ZONE patuh terhadap peraturan anti-*trust* dan tidak terlibat dalam monopoli.

The Company fully supports the Government's stance to eradicate corruption on all fronts. The anti-corruption policy refers to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 of the Eradication of Corruption. To support this commitment, the Company has socialized anti-corruption policies to all ZONE people at the Head Office, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meanwhile, to minimize the potential for corruption in carrying out business activities, the Company has conducted anti-corruption socialization for all ZONE personnel including employees - through various policies applied in the Company. With the policies, one hundred per cent of ZONE employees have received anti-corruption socialization.

Healthy Competition

The Company realizes that competition in services in Indonesia is very tight. To deal with this competition, the Company has outlined the principle of healthy competition, as outlined in the Company's Code of Ethics, especially in Business Ethics. The ethics of relations with competitors are regulated as follows:

Pay attention to the rules of healthy and ethical competition, following the provisions of the company, laws, and regulations.

1. Making competitors a benchmark to improve the Company's performance.
2. Respect the existence of all competitors and maintain good relationships and mutual respect.

To realize healthy competition, the Company will focus on creating quality and professional services, without looking for competitors' shortcomings or weaknesses. The Company also does not tolerate any colluding practices with certain competitors to reduce the effects of market competition.

The Company's commitment to compete healthily brings results in the absence of legal action or sanctions during the reporting year. This also proves that in running a business, ZONE complies with anti-trust regulations and does not engage in monopolies.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha perdagangan umum dan eceran tentunya bersinggungan langsung dengan banyak sumber daya alam. Selain itu, kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan akan mengubah bentang alam. Sesuai dengan bidang usaha yang ditekuni, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan terkena kewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan (TJSL). merujuk undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Kewajiban melaksanakan TJSL, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas, bisa dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan.

Program TJSL merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf kelayakan hidup masyarakat sehingga tercipta keadilan dan pemerataan pembangunan.

Selama tahun 2021, Perseroan yang masih dihadapkan oleh situasi Pandemi Covid-19 tetap memberikan bantuannya dalam melaksanakan program TJSL. Program TJSL disalurkan melalui 2 kegiatan yang dapat memberikan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat, yaitu:

- Pemberian sumbangan pakaian baru layak pakai.
- Pemberian bantuan uang tunai.

Pemberian bantuan tersebut dialokasikan ke panti asuhan Putra Nusa, Disnaker, dan Panti Asuhan Dwituna Rawinala.

Indirect Economic Impact

The Company's business activities in the field of general and retail trading business certainly intersect directly with many natural resources. In addition, the company's business activities will change the landscape. Under the business, sector pursued, following Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company is subject to the obligation to carry out Social and Environmental Responsibility (TJSL). Referring to this law, TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and the community in general.

The obligation to implement TJSL, following Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, can be carried out inside and outside the corporate environment.

The TJSL program is a program to empower people's social conditions to assist the government in improving the level of people's livelihoods to create justice and equitable development.

In 2021, the Company, still facing Covid-19 Pandemic situation, continues to provide assistance in conducting CSR programs. The CSR programs are channeled through 2 activities with direct impact on people's lives, such as:

- Donation of new, wearable clothes.
- Donation of cash.

The donation is allocated to Putra Nusa Orphanage, Labor Office, and Dwituna Rawinala Orphanage.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

KONTRIBUSI TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Tantangan Perubahan Iklim

Perubahan iklim menjadi masalah serius bagi warga dunia. Saat ini, dampak perubahan iklim kian nyata, termasuk di Indonesia. Cuaca ekstrim, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak, sebaliknya saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memungkinkan memicu adanya hambatan pada kegiatan usaha dan proses produksi, adalah sebagian kecil dari dampak negatif perubahan iklim. Bila tidak disikapi dan ditangani bersama, dampak perubahan iklim berpotensi menjadi bencana lingkungan yang merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dampak negatif perubahan iklim tak lepas dari perilaku manusia. Penggunaan listrik untuk berbagai keperluan, bahan bakar minyak berbahan fosil untuk industri, transportasi dan keperluan lain, pembabatan hutan, penggunaan plastik yang masif, semuanya turut menyumbang terjadinya perubahan iklim.

Untuk mencegah dampak yang lebih dari perubahan iklim, sebanyak 171 negara menandatangani Perjanjian Paris (Paris Agreement), termasuk Indonesia. Perjanjian Paris merupakan kesepakatan global untuk menghadapi perubahan iklim. Adapun tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat celcius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1,5 derajat Celcius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

PT Mega Perintis Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan umum dan eceran turut

CONTRIBUTION TO THE ENVIRONMENT

Climate Change Challenges

Climate change is a serious problem for the world's citizens. Currently, the impact of climate change is increasingly real, including in Indonesia. In extreme weather, the air temperature is hotter than before, the rain falls more heavily, and the time is increasingly difficult to guess, on the contrary, when the dry season comes, the time is longer than usual so that it is possible to trigger obstacles to business activities and production processes. is a small part of the negative impacts of climate change. If not addressed and addressed together, the impact of climate change has the potential to be an environmental disaster that harms humans and other living things.

The negative impacts of climate change cannot be separated from human behaviour. The use of electricity for various purposes, fossil fuel oil for industry, transportation and other purposes, forest clearing, and massive use of plastics, all contribute to climate change.

To prevent more impacts from climate change, 171 countries signed the Paris Agreement, including Indonesia. The Paris Agreement is a global agreement to deal with climate change. The purpose of the establishment of the Paris Agreement is said in article 2, namely:

1. Withholding the rate of increase in global temperatures to below 2 degrees Celsius from the figure before the Industrial Revolution and achieving efforts to limit temperature changes to at least 1.5 degrees Celsius, understanding that these restrictions will significantly reduce the risks and impacts of climate change.
2. Increase the ability to adapt to the effects of climate change, improve climate resilience, and implement development that is low in greenhouse gas emissions without threatening food production.
3. Create consistent financial flows for the achievement of development that is low in greenhouse gas emissions and resistant to climate change.

PT Mega Perintis Tbk as a company engaged in general and retail trade business also contributes to climate

menyumbang perubahan iklim, misalnya penggunaan bahan bakar minyak untuk operasional kapal, penggunaan listrik untuk operasional kantor dan lain-lain.

KOMITMEN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Perseroan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang relevan memiliki izin lingkungan sesuai ketentuan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi dan operasional. Perseroan senantiasa menyadari pentingnya mendukung inisiatif-inisiatif dalam pelestarian lingkungan sebagai salah satu upaya menjamin tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan melaksanakan proyek-proyek yang mendukung pelestarian lingkungan diantaranya adalah melakukan pengembangan di bidang Teknologi informasi sehingga mengurangi penggunaan kertas dalam pelaksanaan transaksi dan administrasi. Di setiap aktivitas pekerjaan, Perseroan memprioritaskan untuk memakai kertas sisa pakai serta penggunaan material daur ulang dan ramah lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui berbagai kebijakan, antara lain, mengelola penggunaan material (bahan baku), energi, air, emisi, efluen dan limbah dengan baik.

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai peraturan yang berkaitan dengan lingkungan. Komitmen itu dibangun karena Perseroan meyakini bahwa kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya bermanfaat bagi Perseroan, tapi juga memiliki sumbangsih dalam konservasi lingkungan secara global.

Komitmen Perseroan terhadap konservasi lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi yang dijatuhkan kepada Perseroan akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

change, such as the use of fuel oil for ship operations, the use of electricity for office operations and others.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION COMMITMENT

Compliance is the basis for the implementation of environmental impact preservation and management of all activities, products, and services of the Company. Considering the precautionary principle, the Company ensures that all relevant activities have environmental permits following the provisions.

In addition, the Company is also committed to integrating environmental, social, and governance aspects into its strategy and operations. The Company always recognizes the importance of supporting initiatives in environmental conservation as one of the efforts to ensure the achievement of sustainable growth. The Company carries out projects that support environmental preservation, including development in the field of information technology to reduce the use of paper in the implementation of transactions and administration. In every work activity, the Company prioritizes to use of wastepaper and the use of recycled and environmentally friendly materials.

In addition, the Company is also committed to reducing the impact of climate change through various policies, among others, managing the use of materials (raw materials), energy, water, emissions, effluent, and minimalizing waste emission

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

As a responsible corporation, the Company is committed to following various regulations related to the environment. The committee was built because the Company believes that concern for the environment is not only beneficial for the Company but also has a contribution to environmental conservation globally.

The Company's commitment to environmental conservation brings results in the absence of fines or sanctions imposed on the Company due to non-compliance with laws and regulations on the environment.

PENGENDALIAN LIMBAH EFLUEN DAN LIMBAH

Dalam kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, limbah yang muncul sebagai sisa-sisa dari kegiatan operasi mencakup limbah B3 dan non B3 perusahaan, cair maupun padat. Pengolahan limbah yang dijalankan Perseroan telah mengacu pada kerangka ISO 14001:2015 terkait dengan *Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use*. Selama penanganan tumpahan, catatan harus dibuat dengan memperhatikan perihal:

1. Lokasi proyek dan lokasi dampak usaha.
2. Tipe material dan jumlah yang terlepas.
3. Orang yang hadir, termasuk mencakup Insan Perseroan, mitra bisnis, masyarakat, wartawan, dan sebagainya.
4. Tindakan penanganan, dengan waktu pelaksanaan
5. Pembacaan alat pemantau udara.
6. Alat Pelindung Diri (APD) yang dipakai oleh personel yang menangani.
7. Berbagai paparan atau gejala dilaporkan.
8. Berbagai macam informasi mungkin bisa digunakan kemudian untuk memeriksa dampak tumpahan atau evaluasi tindakan penanganan.

Setelah penanganan dampak kegiatan usaha lengkap, catatan harus ditinjau secara khusus untuk tujuan evaluasi penanganan. Tindakan koreksi harus ditujukan dalam memenuhi pelaksanaan Program Pengendalian Bahaya. Catatan-catatan yang dihasilkan didalam hubungannya terhadap program ini harus dipelihara sesuai dengan pengendalian rekaman mutu.

Selain penanganan dampak kegiatan usaha, Perseroan juga menghasilkan air limbah, limbah padat dan limbah B3. Di Kantor Pusat misalnya, air limbah domestik yang dihasilkan dari kegiatan mandi cuci dialirkan ke saluran kawasan dan limbah cair kakus dikelola dengan septic tank secara anaerob. Sesuai SK Gub. No. 122 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik di Propinsi DKI Jakarta mensyaratkan bahwa air limbah domestik tidak boleh diresapkan dalam tanah karena dapat mencemari air tanah sehingga harus diolah terlebih dahulu untuk dapat dibuang ke saluran air permukaan. Perseroan secara berkala melakukan pengujian terhadap air limbah yang dibuang ke saluran air permukaan. Dengan demikian dapat diketahui kualitas air limbah sebelum dibuang ke saluran air permukaan.

EFFLUENT AND ORDINARY WASTES CONTROL

In the business activities carried out by the Company, waste that appears as remnants of operating activities includes the company's B3 and non-B3 wastes, liquid and solid. The Company's waste treatment has referred to the ISO 14001:2015 framework related to Environmental Management Systems-Requirements with Guidance for Use. During the handling of the spill, notes should be made with due regard to the perihal:

1. Project location and business impact location.
2. Material type and the amount released.
3. People present, including the Company's personnel, business partners, the public, journalists, and so on.
4. Handling actions, with implementation time.
5. Air monitoring device reading.
6. Personal Protective Equipment (PPE) worn by the personnel handling.
7. Various exposures or symptoms reported.
8. A wide variety of information may be used later to examine the impact of spills or evaluate handling actions.

After the handling of the impact of complete business activities, records should be reviewed specifically for handling evaluation purposes. Corrective actions should be aimed at fulfilling the implementation.

Hazard Control Program. Records produced about this program shall be kept under quality record control. In addition to handling the impact of business activities, the Company also produces wastewater, solid waste and B3 waste. At the Head Office, for example, domestic wastewater generated from washing bath activities has flowed into regional channels and outhouse liquid waste is managed with septic tanks anaerobically. According to SK Gub. No. 122 of 2005 concerning Domestic Wastewater Management in DKI Jakarta Province requires that domestic wastewater should not be excreted in the soil because it can contaminate groundwater so it must be processed first to be discharged into surface waterways. The Company periodically tests wastewater discharged into surface waterways. Thus, it can be known the quality of wastewater before being discharged into surface waterways.

Untuk pengelolaan limbah padat domestik, menurut data dari Divisi HR & GA, Kantor Pusat Perseroan menghasilkan timbunan sampah sekitar 2 kantong sampah plastik per hari. Sampah tersebut berasal dari aktivitas karyawan dan tamu. Penanganan sampah dilakukan oleh petugas *cleaning service* dari setiap lantai dan ditempatkan di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) yang berada di belakang area gedung operasional.

Penanganan sampah padat sudah dilakukan pemisahan antara sampah anorganik dan organik. TPS berupa bangunan terpisah dari Gedung ZONE. Sampah di TPS selanjutnya dikerjasamakan dengan Suku Dinas Kebersihan Jakarta Pusat dengan frekuensi pengangkutan dua kali sepekan. Adapun pengelolaan limbah B3 di Kantor Pusat, antara lain, berupa lampu TL bekas, lampu ulir bekas, baterai bekas, Perusahaan mengumpulkan limbah tersebut di dekat lokasi TPS domestik. Selanjutnya, limbah tersebut dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang berizin.

REDUKSI PEMAKAIAN KERTAS

Peningkatan pemanfaatan TI menjadikan operasional maupun layanan jasa berdampak pada pengurangan penggunaan kertas. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas dan memaksimalkan penggunaan teknologi dalam setiap kegiatan usahanya.

Pengelolaan limbah kertas bekas pakai diserahkan pada kebijakan masing-masing unit kerja, dan diolah oleh pihak ketiga dengan mempertimbangan kondisi sosial dan lingkungan setempat. Hingga tahun 2021, Perseroan belum melakukan penghitungan limbah penggunaan kertas.

EFISIENSI ENERGI

Perseroan menggunakan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik bersumber dari PT PLN (Persero), dan Perseroan menyiapkan genset sebagai alternatif jika pasokan listrik dari PLN padam. Energi listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, dan lain-lain. Sementara itu, bahan bakar minyak yang dipakai adalah bensin (Pertamax/ Peralite/Premium) dan solar untuk bahan bakar kendaraan operasional dan genset.

For the management of domestic solid waste, according to data from the HR & GA Division, the Company's Head Office produces a waste deposit of about two plastic waste bags per day. The waste comes from the activities of employees and guests. Waste handling is carried out by cleaning service officers from each floor and placed in Temporary Garbage Shelters (TPS) which are behind the operational building area.

Handling solid waste has been carried out the separation between inorganic and organic waste. TPS is a separate building from the ZONE Building. Garbage at the polling station then cooperates with the Central Jakarta Cleaning Service Tribe with the frequency of transportation twice a week. As for the management of B3 waste at the Head Office, among others, in the form of used TL lamps, used threaded lights, and used batteries, the Company collects the waste near the site Domestic polling stations. Furthermore, the waste cooperates with licensed third parties.

REDUCE PAPER USAGE

The increased use of IT makes operations and services have an impact on reducing paper use. The Company is committed to reducing the use of paper and maximizing the use of technology in every business activity.

Waste management is given to the policies of each work unit and processed by third parties by considering local social and environmental conditions. Until 2021, the Company has not calculated paper waste.

ENERGY EFFICIENCY

The Company uses the main energy sources in the form of electricity and fuel oil (BBM). The use of electricity is sourced from PT PLN (Persero), and the Company prepares generator sets as an alternative if the electricity supply from PLN goes out. Electrical energy is used in office operations, such as lighting, turning on work-supporting electronic devices, and others. Meanwhile, the fuel oil used is gasoline (Pertamax / Peralite / Premium) and diesel to fuel operational vehicles and generators.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik maupun BBM semakin terbatas, dan masuk kategori sumber energi tak terbarukan. Jika tidak bijaksana dalam menggunakan, misalnya berperilaku boros, maka pasokan tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM di seluruh kegiatan bisnisnya.

Langkah penghematan listrik antara lain, dilakukan dengan sosialisasi penghematan energi, himbauan untuk mematikan lampu dan piranti listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan, dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan. Upaya yang lain adalah mengganti lampu TL (*Fluorescent Lamp*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi.

Sedangkan upaya penghematan bahan bakar minyak dilakukan, antara lain, dengan mengurangi perjalanan dinas dan mengganti rapat tatap muka dengan telekonferensi atau *online meeting*.

Seluruh energi yang dikonsumsi Perseroan berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan Kwh meter dari PLN untuk konsumsi listrik, dan satuan liter yang diperoleh kantor pusat yang mencatat pengeluaran bahan bakar minyak, baik untuk kendaraan operasional maupun genset. Total konsumsi energi yang digunakan oleh Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Volume Konsumsi Energi dalam Organisasi

No	Uraian / Description	Satuan	2021	2020
1	Listrik	Kwh	6.326	5.406
2	BBM	Liter	6.120	5.127

EFISIENSI AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kegiatan bisnis Perseroan. Air digunakan untuk membilas peralatan, mobil operasional, serta untuk kebutuhan domestik karyawan, seperti kebutuhan toilet, mandi, wudu, dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan air yang besar, Perusahaan memanfaatkan air PDAM dan air tanah. Berdasarkan data yang diperoleh, volume pengambilan air berdasarkan sumbernya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company realizes that the availability of electricity and fuel is increasingly limited and is included in the category of non-renewable energy sources. If it is not wise to use, for example, behave extravagantly, then the supply will run out faster. Therefore, the Company is committed to saving electricity and fuel in all its business activities.

Electricity saving measures, among others, are carried out by socializing energy savings, appeals to turn off lights and electrical devices (computers, air conditioners, televisions, fans, and others) if they are not in use, and so on. In addition, the Company also increases glass panels in office rooms so that during the day it can use sunlight as a source of lighting. Another effort is to replace TL (*Fluorescent Lamp*) lamps with LED (*Light Emitting Diode*) lights that are more energy-efficient.

Meanwhile, fuel oil saving efforts are carried out, among others, by reducing official travel and replacing face-to-face meetings with teleconferencing or online meetings.

All energy consumed by the Company comes from non-renewable energy calculated based on the Kwh meter bill from PLN for electricity consumption, and litre units obtained by the head office that record fuel oil expenditure, both for operational vehicles and generators. The total energy consumption used by the Company during 2021 is as follows:

Table of Energy Consumption Volume in Organizations

WATER EFFICIENCY

Water is one of the main needs in the Company's business activities. Water is used to rinse equipment, and operational cars, as well as for the domestic needs of employees, such as toilets, bathing, wudu, and others. To meet the large water needs, the Company uses PDAM water and groundwater. Based on the data obtained, the volume of water intake based on the source as of December 31, 2021, is as follows:

Tabel Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

No	Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
1	Air PDAM	M3	0	0
2	Air Tanah	M3	15.391	12.906
3	Jumlah	M3	15.391	12.906

Table of Water Capture Volume by Source

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah:

Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air 51,302 (m3) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang ada pada tiap mesin pompa. Pencatatan angka yang tertera pada alat *flowmeter* sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

Perseroan menyadari bahwa air tanah ketersediaannya semakin menipis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air. Kebijakan yang dilakukan antara lain mengeluarkan himbauan penggunaan air secara bijaksana (hemat), dan melakukan pengecekan secara berkala terhadap instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan atau kebocoran.

PENGURANGAN EMISI

Dalam menjalankan usaha, sumber emisi yang dihasilkan oleh ZONE, antara lain, berkaitan dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perseroan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), kulkas dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR). Selain itu, Perusahaan juga berkontribusi pada emisi udara, baik yang bersumber dari hasil pembakaran bahan bakar minyak maupun debu akibat yang muncul kegiatan usaha.

Untuk mengurangi penggunaan bahan perusak ozon, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan AC dan kulkas yang refrigerannya ramah lingkungan. Misalnya, R404 atau R134. Kebijakan yang sama berlaku untuk alat pemadam api ringan, zat pemadamnya harus yang ramah lingkungan, yaitu bukan Halon.

The standards and methodologies used in calculating water usage are:

Well water source: the calculation of water consumption of 51,302 (m3) is done by reading directly from the flowmeter in each pumping machine. Record the number listed on the flowmeter according to the amount of water used each month.

The Company realizes that its groundwater availability is dwindling. Therefore, the Company is committed to making efficient water use. Policies carried out include issuing a warning for the use of water wisely (sparingly) and checking periodically on water installations so that repairs can be made in case of damage or leakage.

EMISSION REDUCTION

In running a business, the source of emissions generated by ZONE, among others, relates to the use of electricity and fuel oil. The use of electricity produces greenhouse gas emissions (scope 1) directly, while the use of fuel oil produces greenhouse gas emissions (scope 2) indirectly. In addition to greenhouse gas emissions coverage 1 and 2, the Company also contributes emissions related to the use of ozone-depleting materials (BPO), which are sourced from the use of air regulatory machines (AC), refrigerators and extinguishers for light fire extinguishers (APAR). In addition, the Company also contributes to air emissions, both sourced from the burning of fuel oil and dust due to emerging business activities.

To reduce the use of ozone-depleting materials, the Company has the policy to use air conditioners and refrigerators whose refrigerants are environmentally friendly. For example, R404 or R134. The same policy applies to light fire extinguishers, the extinguishing agent must be environmentally friendly, that is, not Halon.

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi udara, baik baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO₂, NO_x), maupun gas pencemar rumah kaca (CO₂), Perseroan memiliki kebijakan antara lain menggunakan bahan bakar minyak beroktan tinggi yang lebih ramah lingkungan untuk kendaraan operasional, secara berkala melakukan uji emisi kendaraan operasional Perseroan dan mensyaratkan semua kendaraan lolos uji emisi, dan lain-lain.

Untuk mengetahui kualitas udara ambien, secara berkala Kantor Pusat melakukan pengujian bekerjasama dengan pihak ketiga yang independen. Dari hasil pengujian akan diketahui kualitas udara beserta polutan di dalamnya, apakah di bawah atau di atas baku mutu.

Berikut Uji Emisi Kendaraan Bermotor Tahun 2021

As for the efforts made by the Company to reduce air emissions, both in the form of conventional air pollutant gases (SO₂, NO_x), and greenhouse polluting gases (CO₂), the Company has policies, among others, using high-octane fuel oil that is more environmentally friendly for operational vehicles, periodically conducting emission tests of the Company's operational vehicles and requiring all vehicles to pass emissions tests, and others.

To decide ambient air quality, the Head Office periodically conducts tests in collaboration with independent third parties. From the test results will be known air quality and pollutants in it, whether below or above the quality standard.

Here are the Motor Vehicle Emissions Tests in 2021



Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah Perseroan memanfaatkan ruang terbuka hijau yang dimiliki dengan menanam berbagai jenis tanaman. Selama ini, tanaman dikenal sebagai penghasil oksigen dan menyerap karbondioksida (CO₂).

Another effort to reduce air pollution is that the Company uses its green open space by planting various types of plants. During this time, plants are known to produce oxygen and absorb carbon dioxide (CO₂).

KINERJA SOSIAL

Social Performance

KONTRIBUSI NILAI SOSIAL

Karyawan Adalah Aset Utama

Keberhasilan Perseroan membukukan kinerja positif pada tahun 2021 tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Salah satu pemangku kepentingan internal utama adalah karyawan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal utama antara lain pelanggan dan masyarakat di sekitar perusahaan.

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja secara paripurna.

Keberadaan karyawan yang berkualitas dimulai dari rekrutmen untuk menjaring kandidat terbaik. Rekrutmen dilakukan secara terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik. Langkah berikutnya, untuk semua karyawan yang ada, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Tak hanya itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan menjamin hak-hak normatif karyawan, seperti memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan perusahaan, melakukan review yang adil, memperlakukan semua karyawan secara setara dan tidak ada diskriminasi, dan sebagainya.

Perseroan meyakini kehadiran karyawan yang berkualitas, kompeten di bidangnya, serta terampil dalam bekerja akan bermuara pada terciptanya kepuasan konsumen. Sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, konsumen memiliki tempat tersendiri bagi Perseroan. Tanpa kehadiran mereka, Perseroan tak berarti apa-apa. Sebab itu, dengan berbagai upaya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik sehingga dapat memenuhi harapan konsumen. Bagi ZONE, kepuasan konsumen karena kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan sesuai dengan harapan mereka, merupakan modal penting untuk terus maju dan berkembang.

CONTRIBUTION OF SOCIAL VALUE

Employees Are the Main Asset

The Company's success in posting a positive performance in 2021 cannot be separated from the support of stakeholders, both internally and externally. One of the main internal stakeholders is the employee, while the main external stakeholders include customers and the community around the company.

For the Company, employees are the most important asset because they are the drivers and executors of day-to-day operations. With such a position, employees have a very large role in realizing the targets that have been set. For this reason, the Company is very concerned about the quality and ability of employees so that they can work completely.

The existence of qualified employees starts with recruitment to attract the best candidates. Recruitment is carried out openly, and fairly, and applies to all circles, regardless of ethnicity, religion, race, gender, and political views. In the next step, for all existing employees, the Company is committed to increasing their ability and competence through various education and training. Not only that but the Company is also committed to creating a safe and comfortable working environment. As a responsible corporation, the Company guarantees the normative rights of employees, such as providing wages and benefits by the company's provisions, conducting fair reviews, treating all employees equally and there is no discrimination, and so on.

The Company believes that the presence of qualified employees, competent in their fields, and skilled in work will lead to the creation of consumer satisfaction. As one of the main external stakeholders, consumers have their place in the Company. Without their presence, the Company means nothing. Therefore, with various efforts, the Company is committed to supplying the best service so that it can meet consumer expectations. For ZONE, consumer satisfaction due to the quality of products and services provided by the Company following their expectations is an important capital to continue to progress and develop.

Selain karyawan, pemangku kepentingan eksternal utama yang tak kalah penting adalah masyarakat di sekitar perusahaan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen agar kehadirannya memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, Perseroan bisa beroperasi dengan aman dan selesai sesuai target waktu yang telah ditentukan. Salah satu cara terbaik dalam menjalin hubungan dengan masyarakat adalah melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan Perseroan, misalnya melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang di Perseroan diimplementasikan dalam Program Tanggung Jawab Sosial Berkelanjutan (TJSB), yang disajikan dalam Dampak Ekonomi Tidak langsung dalam laporan ini. Upaya lain yang dilakukan Perseroan adalah menghargai hak-hak masyarakat sehingga operasional Perseroan tidak merugikan atau berdampak negatif pada mereka.

KEPEGAWAIAN

Rekrutmen dan Turnover

Per 31 Desember 2021, ZONE memiliki karyawan sebanyak 2.382 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari penambahan karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan yang meninggalkan Perusahaan. Rekrutmen disesuaikan dengan tingkat kebutuhan Perseroan, sedangkan karyawan yang keluar atau meninggalkan Perusahaan merupakan dinamika yang lazim terjadi dalam dunia usaha. Per 31 Desember 2021, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 238 orang. Sementara itu, jumlah karyawan yang meninggalkan Perusahaan selama tahun 2021 tercatat sebanyak 635 orang. Berdasarkan data rekrutmen dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan, maka diperoleh tingkat pergantian (*turnover*) karyawan sebagai berikut :

Tabel Turnover Karyawan 2021

No	Penyebab Cause	2021	2020
1	Pensiun Alami/ Natural Retirement	0	0
2	Pensiun Dini / Early Retirement	1	0
3	Meninggal Dunia/ Die	3	6
4	Mengundurkan Diri / Resigned	621	959
5	Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Misconduct	10	16
6	Jumlah Karyawan yang Keluar Total of Employees Leaving	635	981
7	Jumlah Karyawan yang Masuk Total of Incoming Employees	238	511

In addition to employees, the main external stakeholders that are no less important are the communities around the company. In this case, the Company is committed to its presence to supply benefits to the community. Thus, the Company can work safely and complete after the predetermined time target. One of the best ways to show relationships with the community is to involve them in the Company's various activities, for example through the implementation of the Corporate Social Responsibility program, which the Company implements in the Sustainable Social Responsibility Program (TJSB), which is presented in the Indirect Economic Impact in this report. Another effort made by the Company is to respect the rights of the community so that the Company's operations do not harm or negatively affect them.

EMPLOYMENT

Recruitment and Turnover

As of December 31, 2021, ZONE has 2,382 employees. This number is an accumulation of new employees from recruitment and reduced employees leaving the Company. Recruitment is adjusted to the level of the Company's needs, while employees who leave or leave the Company are a dynamic that is common in the business world. As of December 31, 2021, the Company recruited 238 new employees. Meanwhile, the number of employees who left the Company in 2021 was recorded at 635 people. Based on recruitment data and employees who leave the Company, the employee turnover rate is obtained as follows:

Employee Turnover Table 2021

No	Penyebab Cause	2021	2020
8	Jumlah Karyawan Di Awal Tahun Total of Employees at the Beginning of the Year	2.779	3.283
9	Jumlah Karyawan Di Akhir Tahun Total of Employees at the End of the Year	2.382	2.779
10	Persentase <i>Turnover</i> / Turnover Percentage	24,61%	32,37%

TUNJANGAN KARYAWAN

Karyawan PT Mega Perintis Tbk terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Perbedaan status tersebut mempengaruhi tunjangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Adapun tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut:

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status

No	Tunjangan Allowances	Status Karyawan / Employee Status	
		Tetap/ Remain	Tidak Tetap/ Not Fixed
1	Tunjangan Jabatan Job Allowance	Ada tunjangan jabatan dan fasilitas tambahan, seperti pulsa dan rembesment untuk urusan kantor. / There are added positions and facilities, such as pulses and seepage for office affairs.	Tidak ada tunjangan jabatan (Tidak dapat menjabat) / No job allowance (Unable to serve)
2	Perawatan Kesehatan / Health Care	BPJS Kesehatan & Rembesment BPJS Health and Reimbursement	BPJS Kesehatan & Rembesment BPJS Health and Reimbursement
3	Tunjangan Hari Raya (THR) Holiday Allowance (THR)	Prorata sesuai dengan masa kerja/Prorate according to working time	Prorata sesuai dengan masa kerja/ Prorate according to working time
4	Tunjangan Cuti / Leave Allowance	Ada /Exist	Ada/ Exist
5	Fasilitas Kesehatan, Asuransi, dan Jaminan Sosial Lainnya / Health, Insurance, and Other Social Security Facilities	Asuransi Kesehatan tambahan untuk supervisor keatas / Additional Health Insurance for supervisors and above	Asuransi Kesehatan tambahan untuk supervisor keatas / Additional Health Insurance for supervisors and above

EMPLOYEE BENEFITS

Employees of PT Mega Perintis Tbk consist of permanent and non-permanent employees (contracts). The difference in status affects the benefits that the Company provides to employees. The benefits received by employees based on their status are as follows:

Employee Benefits Table by Status

CUTI MELAHIRKAN

PT Mega Perintis Tbk memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan maksimal 3 bulan sehingga karyawan tersebut dapat menyiapkan kelahirannya dengan baik. Setelah cuti selesai, karyawan tersebut bisa masuk kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti.

MATERNITY LEAVE

PT Mega Perintis Tbk supplies maternity leave rights for female employees for a maximum of 3 months so that the employee can prepare for their birth properly. After the leave is completed, the employee can re-enter and occupy the same position or equivalent to the position before leaving.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

PT Mega Perintis Tbk meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha dengan senantiasa memperhatikan kesehatan

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PT Mega Perintis Tbk believes that a safe and comfortable work environment is one of the factors that support employee productivity. Therefore, the Company is committed to carrying out business operations by always paying attention to occupational health and safety (OHS).

dan keselamatan kerja (K3). Pedoman pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan secara khusus sudah diatur. Pedoman tersebut memuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang meliputi:

1. Organ pengelola K3L;
2. Standar dan pemenuhan aspek kesehatan pegawai;
3. Standar pemeliharaan peralatan operasional dan pendukung operasional kerja;
4. Pelatihan keselamatan kerja dan mitigasi risiko terhadap kecelakaan kerja melalui kegiatan identifikasi bahaya kecelakaan;
5. Penyediaan alat perlindungan diri;
6. Analisis kecelakaan kerja dan statistik;
7. Prosedur tanggap darurat;
8. Sistem izin kerja; dan
9. Program manajemen keselamatan sub kontraktor

Kecelakaan Kerja

Keselamatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu fokus PT Mega Perintis Tbk. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil (*zero accident*). Sebab itu, Perusahaan telah menyiapkan standar Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang secara terus menerus di *review* baik secara internal & oleh eksternal/Badan Sertifikasi secara berkesinambungan serta dilakukan pembaruan.

Guidelines for the implementation of occupational safety and health in the Company's environment are specifically regulated. The guidelines have Standard Operating Procedures (SOPs) which include:

1. K3L management organ.
2. Standards and fulfilment of aspects of employee health.
3. Standards for maintenance of operational equipment and supporting work operations.
4. Job safety training and risk mitigation for work accidents through accident hazard identification activities.
5. Provision of self-protection tools.
6. Analysis of work accidents and statistics.
7. Emergency response procedures.
8. Work permit system; and
9. Sub-contractor safety management program

Work Accidents

Occupational safety and security (K3) are one of the focuses of PT Mega Perintis Tbk. In this case, the Company is committed to realizing zero or zero accidents. Therefore, the Company has prepared Quality, Safety & Occupational Health and Environmental standards that are integrated with the Occupational Safety and Health Management System which are continuously reviewed both internally & by external / Certification Bodies on an ongoing basis and updated.

Sepanjang tahun 2021 tercatat bahwa di kegiatan usaha PT Mega Perintis Tbk mampu meraih angka kecelakaan nihil atau tidak terjadi **fatality** sehingga mendapatkan pengakuan yang baik.

Throughout 2021, it was noted that in the business activities of PT Mega Perintis Tbk was able to achieve several accidents of zero or no fatality to get a good approval.



PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Karyawan merupakan penggerak utama dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, potensi dan talenta yang mereka miliki harus dapat dipertahankan dan dikembangkan serta dipergunakan secara optimal. Perseroan berkewajiban untuk melakukan upaya-upaya tersebut, salah satunya dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dengan biaya penuh dari Perusahaan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh beberapa orang karyawan dari berbagai divisi dengan biaya sebesar Rp153.788.785. Selain pendidikan dan pelatihan, Perseroan juga memberikan perlakuan yang sama dalam hal penilaian kinerja karyawan. Semua karyawan (100%) menerima tinjauan rutin atas prestasi sebagai dasar untuk pengembangan karier mereka. Tinjauan tidak membedakan jenis kelamin, namun berdasarkan prestasi atau kinerja masing-masing karyawan.

KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA

PT Mega Perintis Tbk menghargai keanekaragaman individu di badan tata kelola maupun karyawan, baik dari sisi jenis kelamin, kelompok usia, masa kerja, pendidikan. Bagi Perseroan, keanekaragaman tersebut merupakan sebuah keniscayaan, sekaligus keunggulan yang patut dijaga. Dengan kerangka itu, maka Perseroan memberikan kesempatan setara bagi semua untuk maju dan berkembang. Keanekaragaman karyawan bisa ditemukan pada Bab Profil di Laporan ini.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan Perseroan dalam rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan, yakni tidak ada perbedaan antara karyawan pria dan wanita. Jika terjadi perbedaan rasio gaji pokok dan remunerasi, hal itu lebih banyak dipengaruhi oleh prestasi atau kinerja masing-masing karyawan.

Kesempatan setara juga diperlakukan PT Mega Perintis Tbk tanpa melihat suku, ras, agama, pandangan politik, dan lain-lain. Dengan kebijakan itu, maka selama tahun pelaporan tidak terdapat laporan adanya insiden diskriminasi yang ditujukan pada Perusahaan sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan.

TRAINING AND EDUCATION

Employees are the main drivers of the Company's operations. Therefore, their potential and talents must be maintained, developed, and used optimally. The Company is obliged to make these efforts, one of which is by organizing education and training aimed at improving the quality, ability, ability, skills, and professionalism. The Company supplies the same opportunities for employees to participate in education and training programs at the full cost of the Company.

In 2021, the Company has organized education and training attended by several employees from sharing divisions at a cost of Rp153,788,785. In addition to education and training, the Company also supplies the same treatment in terms of employee performance assessment. All employees (100%) receive regular reviews of achievements as the basis for their career development. The review did not distinguish gender but was based on the merits or performance of each employee.

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

PT Mega Perintis Tbk appreciates the diversity of individuals in governance bodies and employees, both in terms of gender, age group, working period, and education. For the Company, this diversity is an inevitability, as well as an advantage that should be kept. With that framework, the Company supplies equal opportunities for all to progress and develop. Employee diversity can be found in the Profile Chapter of this Report.

The principle of equality is also applied by the Company in the ratio of basic salary and employee remuneration, i.e., there is no distinction between male and female employees. If there is a difference in the ratio of basic salary and remuneration, it is more influenced by the achievements or performance of each employee.

Equal opportunities are also treated by PT Mega Perintis Tbk regardless of ethnicity, race, religion, political views, and others. With this policy, during the reporting year, there are no reports of incidents of discrimination directed at the Company so there is no need for remedial action.

Kerja Paksa

PT Mega Perintis Tbk memiliki jam kerja tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, yaitu lima hari dalam seminggu dengan jumlah jam kerja normal 40 jam. Untuk karyawan yang jam kerjanya melebihi ketentuan dihitung sebagai lembur. Level karyawan dan ketentuan lain tentang lembur diatur dalam PKB Pasal 13 tentang Kerja Lembur. Dengan adanya pengaturan tersebut, maka tidak ada risiko maupun insiden kerja paksa di PT Mega Perintis Tbk.

Tenaga Kerja Anak

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang tenaga kerja, Perseroan dilarang mempekerjakan pegawai dibawah umur.

Hak Asasi Manusia

PT Mega Perintis Tbk berkomitmen untuk menegakkan hak asasi manusia, baik kepada karyawan maupun kepada pihak-pihak lain yang bersinggungan dengan bisnis yang dijalankan Perseroan. Dengan pendekatan seperti itu, maka penilaian hak asasi manusia menjadi salah satu pertimbangan bagi Perseroan dalam mengambil keputusan di Perseroan.

Adanya pertimbangan hak asasi manusia mendorong PT Mega Perintis Tbk untuk selalu berupaya agar tidak melanggar hak asasi manusia di Perseroan misalnya hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat kegiatan usaha Perseroan, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

Pemasaran dan Pelabelan

Untuk memenuhi keterbukaan informasi, jasa yang dikeluarkan PT Mega Perintis Tbk selalu memiliki spesifikasi dan pelabelan yang jelas. Pelanggan dapat membaca spesifikasi teknis, instruksi sewa, dan lain sebagainya. Dengan informasi dan pelabelan yang jelas, maka pelanggan dapat menentukan pilihan sesuai dengan keperluan dan anggaran yang tersedia. Apabila pelanggan memerlukan informasi tambahan, Perseroan selalu siap menyediakan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Forced Labor

PT Mega Perintis Tbk has certain working hours following the Labor Law, which is five days a week with a normal number of working hours of 40 hours. Employees, whose working hours exceed the provisions are counted as overtime. The level of employees and other provisions on overtime are regulated in PKB Article 13 on Overtime Work. With this arrangement, there are no risks or incidents of forced labour at PT Mega Perintis Tbk.

Child Labor

Following the applicable provisions in the field of labour, the Company is prohibited from hiring underage employees.

Human Rights

PT Mega Perintis Tbk is committed to upholding human rights, both to employees and to other parties that intersect with the business run by the Company. With such an approach, the human rights assessment is one of the considerations for the Company in making decisions in the Company.

The existence of human rights considerations encourages PT Mega Perintis Tbk to always strive not to violate human rights in the Company such as the right of the community to live a quiet life without being disturbed or negatively affected by the Company's business activities, and so on. If human rights respect efforts have been established, and it turns out that there are still problems related to human rights, then the Company strives to solve the problem properly, through deliberation for consensus.

Marketing and Labeling

To meet the disclosure of information, the services issued by PT Mega Perintis Tbk always have clear specifications and labelling. Customers can read technical specifications, rental instructions, and so on. With clear information and labelling, customers can make choices according to their needs and available budgets. If the customer needs additional information, the Company is always ready to provide competent personnel to provide the required information.

Dalam memasarkan jasanya, PT Mega Perintis Tbk senantiasa mentaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Perseroan berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena PT Mega Perintis Tbk tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan pelanggan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan seperti tersebut di atas, membuahkan hasil positif. Selama tahun pelaporan tidak ada laporan insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan cara penyewaan, serta tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasangan, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, selama tahun pelaporan.

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Pemenuhan atas aspek keselamatan sendiri telah menjadi komitmen awal Perseroan sesuai porsinya sebagai penyedia jasa.

Pengaduan Konsumen dan Penanganannya

Sebagai salah satu bentuk pelayanan terbaik kepada pelanggan, PT Mega Perintis Tbk membuka saluran bagi pelanggan yang hendak menyampaikan pengaduan.

Privasi Pelanggan

Saat bertransaksi, pelanggan akan menyerahkan data sesuai yang dibutuhkan, seperti nama, alamat, dan identitas yang lain. Dalam hal ini, PT Mega Perintis Tbk sangat menghargai privasi tersebut dan tidak akan membocorkan atau menggunakan data tersebut di luar yang telah disepakati kedua belah pihak. Perseroan juga akan menyimpan data pelanggan secara aman sehingga menutup kemungkinan data tersebut hilang atau bocor. Komitmen itu membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan pelanggan berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi pelanggan. Juga tidak ada laporan terjadinya kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan.

In marketing its services, PT Mega Perintis Tbk always adheres to the rules and rules that apply in marketing, including following the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. The Company is committed to practising fair and responsible marketing by avoiding excessive claims, let alone fraud. The commitment was taken because PT Mega Perintis Tbk did not want to take advantage of the lack of knowledge or customer choice.

Various efforts made by the Company as mentioned above, produced positive results. During the reporting year, there were no reports of incidents of non-compliance with information and rental methods, and no incidents of non-compliance with installation communications, including advertising, promotions, and sponsorships.

Responsibility to Consumers

Fulfilment of the safety aspect itself has become the Company's initial commitment according to its portion as a service provider.

Consumer Complaints and Their Handling

As one of the best forms of service to customers, PT Mega Perintis Tbk opens channels for customers who want to submit complaints.

Customer Privacy

When transacting, customers will send data as needed, such as names, addresses, and other identities. In this regard, PT Mega Perintis Tbk highly values privacy and will not divulge or use the data beyond what has been agreed upon by both parties. The Company will also store customer data securely to close the possibility of the data being lost or leaked. That commitment brings results in the absence of customer complaints relating to violations of customer privacy. There were also no reports of leaks, thefts, or loss of customer data.

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Dalam menjalankan usaha, PT Mega Perintis Tbk berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan, Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti memberikan informasi secara benar dan jelas dalam pemasaran, menyediakan saluran pengaduan, dan sebagainya.

Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, PT Mega Perintis Tbk tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

Social-Economic Compliance

In carrying out business, PT Mega Perintis Tbk makes every effort to meet all regulations and provisions in the social and economic fields. In conjunction with employees, the Company has fulfilled various provisions in the labour law, such as those relating to working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, regarding customer service, the Company strives to fulfil consumer rights, such as providing correct and clear information in marketing, providing complaint channels, and so on.

With these efforts, during the reporting year, PT Mega Perintis Tbk did not receive any fines or sanctions because of non-compliance with laws or regulations in the social and economic fields.

LAMPIRAN CEKLIS KRITERIA SEOJK 2021

SEOJK CRITERIA CHECKLIST 2021

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

No	Indeks SEOJK SR / SEOJK SR Index	Judul Bab Chapter Title	Muatan Materi Perubahan Change Material Load	Checklist Halaman Page Checklist	
1	A	A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	4
2	B	B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	Highlight	48
			Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	Highlight	53
		B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	Highlight	60
3	C	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Value of Sustainability	Data	25
		C.2	Alamat Perusahaan / Company Adress	Data	22
		C.3	Skala Usaha/ Business Scale	Highlight	23
		C.4	"Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan" / Product, Services and Business Activities Conducted	Data	29
			Keanggotaan pada Asosiasi / Membership of the Association	Data	35
		C.6	"Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan"/Changes in Issuer and Public Companies Significant	Keterangan	46
4	D	D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation		6
5	E	E.1	"Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan"/ Person in charge of Financial Implementation Sustainable	Data	6
		E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Development of Sustainable Financial Application	Data	48
		E.3	"Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan"/ Risk Assessment of Financial Implementation Sustainable	Data	34
			Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	Data	18
		E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Problems with the Implementation of Sustainable Finance		12
6	F	F.1	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		49
		F.2	"Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir" Comparison of Targets and Production Performance. Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income, and Profit and Loss in the last 3 years		4
		F.3	"Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir" Comparison of Targets and Production Performance. Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income, and Profit and Loss in the last 3 years		
		F.4	Aspek Umum General Aspects	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
		F.5	Aspek Material Material Aspects	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	58

No	Indeks SEOJK SR / SEOJK SR Index	Judul Bab Chapter Title	Muatan Materi Perubahan Change Material Load	Checklist Halaman Page Checklist
	F.6 - F.7	Aspek Energi Energy Aspects	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan • Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi yang Terbarukan • Amount and Intensity of Energy used • Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Use 	56
	F.8	Aspek Air / Water Aspects	Penggunaan Air/ Water Use	57
	F.9 - F.10	Aspek Keanekaragaman Hayati * Biodiversity Aspects *	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati • Usaha konservasi keanekaragaman hayati • Khusus bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, seperti perusahaan pertambangan, perkebunan, konstruksi, dan lainnya • Impacts of operational areas that are close to or are in conservation areas or have biodiversity • Biodiversity conservation efforts • Especially for Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment, such as mining companies, plantations, construction, and others 	
	F.11 - F.12	Aspek Emisi Emission Aspects	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan Intesitasi Emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya • Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan • Amount and Intensity of Emissions generated based on the type • Efforts and achievements of emissions reductions made 	58
	"F.13 F.14 F.15"	Aspek Limbah dan Influen * Waste and Influence Aspects *	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah limbah dan Enfluen yang dihasilkan berdasarkan jenis • Mekanisme pengelolaan limbah dan Enfluen • Tumpahan yang terjadi (Jika ada) • The amount of waste and enfluen produced by type • Waste management mechanism and Enfluent • Spills that occur (if any) 	55

No	Indeks SEOJK SR / SEOJK SR Index	Judul Bab Chapter Title	Muatan Materi Perubahan Change Material Load	Checklist Halaman Page Checklist
	F.16	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup * Aspects of Environmental-Related Complaints *	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	
	F.17	"Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen" Commitment to provide top service equivalent products and//services to consumers	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide equal services to products and//services to consumers	66
	"F.18 F.19 F.20 F.21 F.22"	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan kesempatan Bekerja • Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa • Upah minimum regional • Lingkungan bekerja yang layak dan aman • Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai • Equality of Working Opportunities • Child labour and forced labour • Regional minimum wages • Decent and safe working environment • Employee Capability Training and Development 	60-65
	"F.23 F.24 F.25"	Aspek Masyarakat Public Aspects	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar • Pengaduan masyarakat • Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) • Impact of operations on the surrounding community • Community complaints • Environmental Social Responsibility Activities (ESRA) 	52 , 66
	"F.26 F.27 F.28 F.29 F.30"	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product and// Service Development	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi dan pengembangan produk dan/jasa keuangan berkelanjutan • Produk dan/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan • Dampak Produk dan/jasa • Jumlah Produk yang ditarik kembali • Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan • Innovation and development of sustainable financial products and/or services • Product and//services whose security is evaluated for customers • Impact of Products and/or services • Number of Recalled Products • Customer satisfaction survey of sustainable financial products and/or services 	54, 60, 24

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini. Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran dan kritik dari Bapak/Ibu.

Thank you for your attention and appreciation on our Sustainability Report. To improve our next report, please let us know what you think about the report by filling the questionnaire below and return this feedback form to us. Your views and critics are very much welcomed and appreciated.

No	Pernyataan Statement Cause	SS / SA	S/A	RR / SD	TS/D	STS/ SD	Alasan Comment
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Astra dan kebijakannya / This report contains useful information on Astra's Sustainability Development commitment and policy						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Grup Astra yang sejalan dengan usaha pencapaian <i>sustainable development</i> / This report provides a good overview on Astra's performance in its pursuit to reach sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This Report is easy to understand						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail) The report provides enough detail of information						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report is credible enough						

SS = Sangat Setuju S = Setuju RR = Ragu-ragu TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

SA = Strongly Agree A = Agree SD = Somewhat Disagree D = Disagree SD = Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah:

Most interested information is (are):

-
-
-

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain. / Comments on content, design, layout, etc

-
-
-

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami. | Thank you for your time provided to fill in this feedback form. Please send this form back to us:

Informasi yang kurang menarik adalah:

Least interested information is (are):

-
-
-

Informasi yang dapat ditambahkan:

Any additional comments:

-
-
-

PT Mega Perintis Tbk
Kantor Pusat / Head Office

Jl.Karet Pedurenan No.240 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
Phone : 021-5733888 / 021 - 5290 4379 Fax : 021 - 5290 5103 Email : corpsec@megaperintis.co.id
www.megaperintis.co.id

PT Mega Perintis Tbk

**Kantor Pusat
Head Office**

Jl.Karet Pedurenan No.240
Karet Kuningan - Setiabudi
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
Phone : 021-5733888
 : 021 - 5290 4379
Fax : 021 - 5290 5103
Email : corpsec@megaperintis.co.id